

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP AL MUNAWWARIYAH BULULAWANG MALANG**

Oleh :

Putriana Khoirunnisa'

NIM 19110193



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP AL MUNAWWARIYAH BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Maulana
Malik Ibrahim Malang Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar (S.Pd)*

Diajukan Oleh :

Putriana Khoirunnisa'

NIM 19110193



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang” oleh Putriana Khoirunnisa’ ini telah diperiksa dan disetujui untuk melaksanakan ujian sidang pada tahun 2023.

Pembimbing,

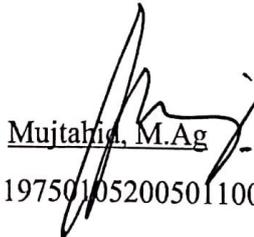


Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd

NIP. 195612311983031032

Mengetahui

Kepala Program Studi,



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110193
Nama : PUTRIANA KHOIRUNNISA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP ALMUNAWWARIYAH BULULAWANG MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	16 Desember 2022	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	menyerahkan draft proposal skripsi bab 1 2 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	21 Desember 2022	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	koreksi kerangka berpikir, definisi operasional, penelitian terdahulu atau originalitas, dan kesalahan footnote	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 Desember 2022	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Kesalahan penempatan halaman, penambahan paragraf penjelasan dan perubahan Bagan kerangka berpikir	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	10 Januari 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	menyerahkan hasil revisian kemudian di ambil hari selasa (revisi rumusan masalah)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	16 Januari 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	revisi kerangka berpikir dan menghapus footnote yang tidak perlu, tanda tangan seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	28 Februari 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Memverifikasi berkas untuk proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	05 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Mengoreksi revisi setelah sempro dan membahas instrumen penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	09 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Validasi Instrumen Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	perizinan penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	16 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Menyerahkan BAB 123456	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	19 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Revisi BAB 123456	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	23 Mei 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Menyerahkan Abstrak dan draft skripsi keseluruhan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	01 Juni 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Revisi Keseluruhan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	02 Juni 2023	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I	Acc Sidang Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Kajur / Kaprodi

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP AL MUNAWWARIYYAH BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Putriana Kholrunnisa' (19110193)

Telah dipertuhankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2023
Dan Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata I Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd
NIP. 195612311983031032

Pembimbing

Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd
NIP. 195612311983031032

Penguji

Mujtahid, M.Pd
NIP. 197501052005011003

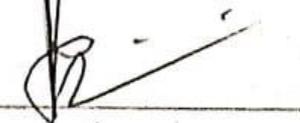
Tanda Tangan



:



:



:



:

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I



196504031998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putriana Khoirunnisa'
NIM : 19110193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Al Munawwariyah
Bululawang Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya yang saya tulis merupakan karya asli tanpa plagiasi maupun meniru karya yang diterbitkan orang lain. Adapun pendapat dan temuan orang lain yang ada pada karya tulis ini sudah menggunakan rujukan dengan kode etik yang seharusnya. Apabila suatu hari nanti terdapat bukti bahwa hasil karya saya ini adalah milik orang lain maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 1 Juni 2023

Hormat Saya,



Putriana Khoirunnisa'

NIM. 19110193

HALAMAN MOTTO

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ مِثْلَ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan (kpd orang lain) maka ia mendapatkan pahala kebaikan seperti itu pula”¹

¹ 101 Hadits, hlm 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Maha Besar Allah atas segala nikmat yang diberikan. Saya selaku penulis mempersembahkan skripsi saya kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Kholis dan Ibu Jazirotul yang telah memfasilitasi saya baik dari segi moril dan materiil
2. Saudara saudara kandung saya yang usil namun selalu mendukung dan memberikan semangat untuk saya
3. Guru guru saya dari saya TK hingga Perguruan tinggi yang jga berpengaruh besar terhadap pendidikan saya
4. Profesor Baharudin selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar
5. Sahabat sahabat dekat saya Devi Mufidatul Maulidya, Mulqohibah Jamaliyah N. Alifah
6. Teman teman kamar mahasantri seperjuangan saya, Anis Safitri, Mitha Agustin, Yenni Azmil Muttamimah, Fani Siti Nurasiyah, Mila Zulfah, Rindi Arifiani, Tarita Hanisa Pratiwi, Laeli Nuravita, dan Yurinda Sutinur yang kebersamai saya dari zaman maba hingga saat ini yang selalu ada disaat saat sedih dan senang
7. Teman kamar musyrifah saya di USA dan ABA
8. Teman teman Fantastic Seven, Suhartatik, Tri Retno Khalista Sari, Andi Satria, Syahrul Mubin, Sandi Rofi'ulal Yaqin, dan Wildan Zainuri yang menjadi teman baik, teman main dan *moodbooster*

9. Mahasantri saya kamar 25, 44 dan 45 yang saya banggakan. Khususnya dek aisyah, dek resna, dek lulu, dek dzuriyatul, dek renny, dek dila, dek farikha, dek ichan, dek bilbul, dek nabilah, dek riska, dek devi, dek salwa, dek syamsinar, dek titan, dan dek zefir yang tentunya pernah bertemu saya secara langsung dan menjadi semangat untuk saya
10. Untuk Dinmas Ibnu Makkah yang menemani perjalanan skripsi saya
11. Serta untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang keras hingga saat ini

Saya ucapkan beribu terimakasih karena telah menjadi pendorong saya untuk jadi lebih baik dan terimakasih banyak atas doa ikhlas serta dukungan yang tak pernah putus. Atas segala usaha yang menyertai perjalanan kuliah saya dan pengerjaan skripsi ini pada akhirnya saya menyelesaikan studi saya tepat waktu dan mendapat gelar S1 Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Putriana Khoirunnisa'

Lamp. : 4 Eksemplar

Malang, 1 Juni 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Putriana Khoirunnisa'
NIM	: 19110193
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing

Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd

NIP. 195612311983031032

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Munawwariyah Malang”. Tidak lupa juga Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang modern ini.

Proposal skripsi ini ditulis sebagai syarat seminar proposal (skripsi) sebagai acuan dan rencana sebelum melakukan penelitian secara langsung di lembaga sekolah yang akan diteliti sebagai bahan skripsi. Skripsi yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas motivasi, dukungan, *support*, dan bimbingan serta doa dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Ag sebagai Wali Dosen sekaligus Dosen Pembimbing
5. Bapak Zainul Lutfi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Al Munawwariyyah yang memudahkan saya penelitian disana.
6. Bu Yukha Afina yang menjadi guru pemandu saya selama penelitian
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan kebaikan untuk saya dan selalu mendukung usaha saya
8. Seluruh guru saya dari TK hingga Perguruan Tinggi yang saya hormati yang pasti mendoakan saya sebagai anak didiknya
9. Kepada teman teman seperjuangan saya Abizar'19 yang sudah banyak membantu menjawab soal perskripsian
10. Teman teman Fantastic Seven
11. Sahabat sahabat dekat saya dirumah dan dimanapun kalian berada
12. Semua Pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi saya ini. Semoga hasil skripsi milik saya ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 1 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman penulisan transliterasi arab latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	dh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	a
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang : â

Vokal (i) panjang : î

Vokal (u) panjang : û

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN BUKTI KONSULTASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN NOTA DINAS	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Orisinalitas Penelitian	10

G. Definisi Operasional	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
1. Madrasah Diniyah	19
2. Hasil Belajar	24
3. Mata Pelajaran PAI	33
4. Hubungan Pembelajaran Diniyah dengan Hasil Belajar	34
B. Kerangka Berpikir	36
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Data dan sumber data.....	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
H. Teknik Pengumpulan Data	52
I. Teknik Analisis Data	53
J. Prosedur Penelitian.. ..	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Paparan Data.....	57

B. Hasil Penelitian.....	62
BAB V PEMBAHASAN.....	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah Dan Pelaksanaan Mata Pelajaran PAI.....	75
B. Analisis Tingkat Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.....	77
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Simbol – Simbol Nilai	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 3.3. Pedoman Nilai Reliabilitas.....	51
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 3.2 Rincian Sampel yang akan Digunakan	53
Tabel 3.3 Skala Penelitian untuk pertanyaan positif dan negatif.....	54
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi	55
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Al Munawwariyyah.....	56
Tabel 4.2 Soal Angket 1.....	63
Tabel 4.3 Soal Angket 2	63
Tabel 4.4 Soal Angket 3	64
Tabel 4.5 Soal Angket 4	64
Tabel 4.6 Soal Angket 5.....	65
Tabel 4.7 Soal Angket 6	65
Tabel 4.8 Soal Angket 7	65
Tabel 4.9 Soal Angket 8	65
Tabel 4.10 Soal Angket 9	66

Tabel 4.11 Soal Angket 10	66
Tabel 4.12 Soal Angket 11	66
Tabel 4.13 Soal Angket 12	67
Tabel 4.14 Soal Angket 13	67
Tabel 4.15 Soal Angket 14	68
Tabel 4.16 Soal Angket 15	68
Tabel 4.17 Soal Angket 16	68
Tabel 4.18 Soal Angket 17	69
Tabel 4.19 Soal Angket 18.....	69
Tabel 4.20 Soal Angket 19	69
Tabel 4.21 Soal Angket 20	70
Tabel 4.22 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.23 Uji Linieritas	77
Tabel 4.24 Persamaan Regresi.....	77
Tabel 4.25 Uji Hipotesis.....	78
Tabel 4.26 Uji T.....	79
Tabel 4.27 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	80
Tabel 4.28 Hasil Uji Korelasi.....	81

Daftar Bagan

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Bagan 5.1 Temuan Penelitian.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Angket

- Lampiran II : Surat izin Penelitian

- Lampiran III : Surat Balasan Penelitian

- Lampiran IV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

- Lampiran V : Lembar Validasi Angket

- Lampiran VI : Hasil Belajar Siswa

- Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian

- Lampiran VIII: Sertifikat Bebas Plagiasi Turnitin

- Lampiran IX : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Khoirunnisa', Putriana. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd.I

Kata Kunci : *Pembelajaran Madrasah Diniyah, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI*

Pembelajaran madrasah diniyah merupakan pembelajaran ilmu – ilmu keagamaan secara mendetil menggunakan acuan kitab tertentu. Adanya pembelajara madrasah diniyah sangat diperlukan pendidik guna memperkaya pengetahuan peserta didik dalam ilmu keagamaan khususnya bagi peserta didik pada sekolah umum yang tidak meiliki cukup banyak waktu untuk belajar mata pelajaran PAI. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP tentu tidak memiliki waktu yang banyak dalam satu minggu, namun SMP Al Munawwariyyah merupakan sekolah umum yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al Munawwariyyah. Pada kasus ini peneliti kemudian ingin menguji pengaruh antara pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan juga pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang 2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran diniyah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif . Populasi terdapat sebanyak 251 siswi dan sampel diambil sebanyak 50% dari populasi. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode *product moment*. Uji normalitas menggunakan metode *Liliefors*. Adapun teknin analisis data uji hipotesis menggunakan model *summary* dn tabel anova dibantu dengan *Microsoft Excel 2013*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran diniyah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dibuktikan dengan nilai rata rata siswasebesar 78,9 yang tergolong antara nilai 76 – 85 yang berarti baik. Kemudian hasil uji F sebesar $F_{hitung} 0,999 > F_{tabel} 0,641$ yang menyatakan baha terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran diniyah terhadap hasil belajar PAI. Dan untuk uji korelasi mendapatkan nilai sebesar 0,735 atau 73,5% yang masuk dalam kategori korelasi tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dan kuat antara pembelajaran diniyah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang.

ABSTRACT

Khoirunnisa', Putriana. 2023. The Effect of Early Madrasah Learning on Student Learning Outcomes in Class VIII PAI Subjects at SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd.I

Keywords: *Madrasah Diniyah Learning, Learning Outcomes, PAI*

Madrasah diniyah learning is learning religious sciences in detail using certain book references. The existence of madrasah diniyah learning is very much needed by educators to enrich the knowledge of students in religious knowledge, especially for students in public schools who do not have enough time to study PAI subjects. Islamic Religious Education subjects in junior high school certainly don't have a lot of time in one week, but Al Munawwariyyah Middle School is a public school that is under the auspices of the Al Munawwariyyah Islamic Boarding School. In this case the researcher then wanted to examine the effect of madrasah diniyah learning on the learning outcomes of class VIII students at SMP Al Munawwariyyah Bululawang.

This study aims to: 1) Know the implementation of Islamic madrasah learning and also Islamic Religious Education lessons at Al Munawwariyyah Bululawang Middle School Malang 2) Know whether or not the influence of diniyah learning has on student learning outcomes in PAI class VIII subjects at Al Munawwariyyah Bululawang Middle School Malang

This research uses descriptive quantitative method. The population consisted of 251 female students and 50% of the population was taken as a sample. Retrieval of data using questionnaires and documentation. Test the validity and reliability using the product moment method. The normality test uses the Liliefors method. The hypothesis testing data analysis technique uses a summary model and ANOVA tables assisted by Microsoft Excel 2013.

The results of this study indicate that there is a significant influence between early learning on student learning outcomes in PAI subjects as evidenced by the student's average score of 78.9 which is classified between 76 - 85 which means good. Then the results of the F test amounted to $F_{count} 0.999 > F_{table} 0.641$ which stated that there was a significant influence between early learning on PAI learning outcomes. And for the correlation test to get a value of 0.735 or 73.5% which is included in the high correlation category. It can be concluded that there is a significant and strong influence between early learning on student learning outcomes in class VIII PAI subjects at SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang.

خلاصة

خوارونيسا ، بوتريانا. 2023. تأثير التعلم المبكر للمدرسة على مخرجات تعلم الطلاب في مواد الفصل الثامن PAI في المدرسة المتوسطة المنوَّرية بولولوانج مالنج ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المستشار: أ. دكتور. بحر الدين ، M.PdI

PAI الكلمات الرئيسية: التعلم المبكر للمدرسة ، مخرجات التعلم ، مواضيع

تعلم المدرسة الدينية هو تعلم العلوم الدينية بالتفصيل باستخدام مراجع كتب معينة. هناك حاجة ماسة إلى وجود تعليم المدرسة الدينية من قبل المعلمين لإثراء معرفة الطلاب في المعرفة الدينية ، خاصة للطلاب في المدارس العامة الذين ليس لديهم الوقت الكافي لدراسة من المؤكد أن مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية ليس لديها PAI. مواضيع الكثير من الوقت في أسبوع واحد ، ولكن المدرسة المتوسطة المنورة هي مدرسة عامة تحت رعاية المدرسة الداخلية الإسلامية. في هذه الحالة ، أراد الباحث بعد ذلك دراسة تأثير تعلم SMP AI المدرسة الدينية على مخرجات التعلم لطلاب الصف الثامن في Munawwariyyah Bululawang.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة تنفيذ تعليم المدرسة الإسلامية وكذلك دروس التربية الدينية الإسلامية في مدرسة المنوَّرية بولولوانج المتوسطة في مالانج (2) معرفة ما إذا كان AI. في PAI تأثير تعلم الدينية على نتائج تعلم الطلاب في مواد الصف الثامن مالانج Munawwariyyah Bululawang Middle School

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكمي. يتكون المجتمع من 251 طالبة وتم أخذ 50 ٪ من السكان كعينة. استرجاع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. اختبار الصلاحية Liliefors. والموثوقية باستخدام طريقة لحظة المنتج. يستخدم اختبار الحالة الطبيعية طريقة بمساعدة ANOVA تستخدم تقنية تحليل بيانات اختبار الفرضية نموذجًا موجزًا وجدول Microsoft Excel 2013.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير كبير بين التعلم المبكر على نتائج تعلم الطلاب كما يتضح من متوسط درجات الطالب 78.9 والذي تم تصنيفه بين 76 PAI في موضوعات F 0.641 جدول >F 0.999 إلى عدد F - 85 وهو ما يعني أنه جيد. ثم بلغت نتائج اختبار ولكي يحصل اختبار PAI الذي أشار إلى وجود تأثير كبير بين التعلم المبكر على نتائج التعلم الارتباط على قيمة 0.735 أو 73.5 ٪ تدخل في فئة الارتباط العالي. يمكن الاستنتاج أن هناك في PAI تأثيرًا مهمًا وقويًا بين التعلم المبكر على نتائج تعلم الطلاب في مواد الفصل الثامن المدرسة المتوسطة المنوَّرية بولولوانج مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan upaya atau proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan pada dirinya, perubahan yang didapatkan tersebut bisa berupa keseluruhan maupun hanya sebagian saja yang nantinya akan menjadi interaksi antar sesama baik sosial dengan manusia maupun dengan alam dan keseluruhan lingkungannya. Dalam proses belajar sendiri terdapat dua faktor yang menunjang hasil dari pembelajaran tersebut, yang pertama faktor dari luar (kurikulum, lingkungan alam dan sosial, sarana prasarana, guru, dan program) yang kedua faktor dari dalam yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik dan panca indera) dan psikologis (bakat, minat, motivasi, kecerdasan, kemampuan secara kognitif).¹ Dari pernyataan ini bisa kita simpulkan bahwa berhasilnya suatu proses pembelajaran juga tidak luput dari bagaimana pembelajaran itu sendiri dilaksanakan tentunya tambahan yang ada juga menjadikan salah satu pemicu dalam peningkatan belajar. Pembelajaran sendiri ditempuh melalui beberapa rangkaian belajar yang disebut dengan pendidikan.

Tujuan Pendidikan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap

¹ Abu Ahmadi dan JokoTri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm 104.

manusia atas kehendak Yang Maha Esa, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dalam islam menuntut ilmu juga sebuah kewajiban sebagaimana yang tertera pada suatu hadits masyhur yang shahih yaitu :³

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, Maka Allah menjadikannya paham dalam perkara agama” (HR. Bukhori 71/Muslim 1037)

Pada hadits ini dijelaskan bahwasanya barangsiapa yang telah dikehendaki oleh Allah SWT dengan kebaikan maka Allah akan memberikannya pemahaman agama. Maksud pemahaman agama tersebut tentunya ditempuh melalui jalur pendidikan sebagaimana hadits berikut :⁴

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa menginginkan dunia maka hendaknya (diraih) dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat maka hendaknya (diraih) dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan keduanya maka hendaknya (diraih) dengan ilmu.”

Allah memberikan kebaikan dengan pemahaman agama yang mana ditempuh dengan menuntut ilmu. Dalam Islam kegiatan menuntut ilmu merupakan sesuatu yang

² Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm 321

³ HR Bukhori 71 & HR Muslim 1037

⁴ HR Bukhori

dilakukan untuk mendapatkan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat sebagaimana yang tertera dalam hadits. Ilmu agama sendiri bisa di tempuh di tiga tempat yakni dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pengajaran islam dahulu dilakukan oleh para pendatang seperti pedagang muslim dan beberapa warga asing (para ulama'). Hasil dari dakwah yang disiarkan juga cukup signifikan serta terus berkesinambungan sehingga banyak warga yang memeluk agama islam. Sistem pendidikan secara informal seperti contoh diatas diakui keefektifannya dalam penanaman ajaran islam terhadap anak – anak utamanya melalui lingkungan keluarga. Pendidikan informal dalam keluarga sendiri bisa berupa pengajaran hal kecil seperti sholat berjamaah, membaca al Qur'an, puasa dan tolong menolong. Kemudian terdapat pula pendidikan dalam masyarakat berupa pembelajaran non formal yang ternyata juga mampu memberikan motivasi yang baik terhadap anak sehingga menunjang keberhasilan dalam pendidikan islam yang lebih sempurna.

Pendidikan islam pada mulanya dulu dilaksanakan di *kuttab*⁵ pada masa Rasulullah kemudian saat masuk ke indonesia juga diterapkan sebagaimana yang diterapkan pada zaman Rasulullah yakni belajar di masjid atau surau, di langgar, dan bahkan di beberapa rumah guru. Kemudian sistem pembelajaran ini mulai berkembang seiring berkembangnya zaman dengan adanya sistem pondok pesantren kemudian terdapat juga lembaga pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah berdasar oleh keagamaan.⁶

⁵ *Kuttab* adalah serambi serambi di masjid untuk belajar (istilah pada masa Rasulullah)

⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2006) hlm 212

Lembaga pendidikan islam sendiri meliputi pondok pesantren dan sekolah formal berdasar keagamaan atau madrasah memiliki ciri khas masing masing. Semua lembaga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik khususnya dalam bidang keagamaan dan kecerdasan serta penanaman beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan isi UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap manusia atas kehendak Yang Maha Esa, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁷ Dari pernyataan tujuan nasional tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pengembangannya memerlukan andil semua pihak yang berhubungan dengan pendidikan sebab tidak mungkin pembelajaran itu dilakukan oleh diri sendiri kepada diri sendiri. Pihak yang bersangkutan antara lain pemerintah, guru, orang tua, lingkungan, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Lembaga pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu formal, informal dan juga non formal. Lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah yang mana mengajarkan pembelajaran secara umum dan keagamaan, madrasah dalam lembaga formal sendiri pada tingkat dasar disebut MI (Madrasah Ibtidaiyah), pada tingkat menengah pertama disebut MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan pada tingkat menengah atas disebut MA (Madrasah Aliyah). Lembaga pendidikan informal bisa didapatkan

⁷ Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm 321

pada pendidikan dalam keluarga dan pengajaran khusus semi formal dan sebagainya. Lembaga pendidikan non formal yang tertua yang kita ketahui yakni terdapat pondok pesantren dengan pengajaran salafiyah dan terdapat sistem madrasah yang dinamakan madrasah diniyah (khusus untuk pengajaran agama sesuai dengan arti namanya yakni sekolah keagamaan). Ketiga lembaga ini saling berkorelasi satu sama lain dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan pada peserta didik.

Meskipun dalam lembaga pendidikan formal sudah terdapat pembelajaran keagamaan, namun waktu yang dimiliki untuk belajar keagamaan minim sebab harus ada pembagian dengan pembelajaran umum juga sehingga pembelajaran agama tidak maksimal sehingga memerlukan dukungan dari pembelajaran informal dan juga nonformal sebagai penunjang pengembangan potensi peserta didik. Pada zaman sekarang yakni zaman millennial ini anak semakin minim faham dengan agama sehingga banyak orang tua yang khawatir dengan hal tersebut. Oleh karena itu orangtua mengharapkan adanya lembaga lain yang bisa memahamkan peserta didik terhadap pengetahuan agama sehingga dapat mengembangkan potensi keagamaan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum saja sangat kurang untuk memahamkan keagamaan kepada peserta didik sebab waktu yang dimiliki relatif singkat sehingga peserta didik seringkali melewatkan penjelasan keagamaan dan lebih memperhatikan pada pelajaran lain. Terlebih lagi peserta didik belum tentu memiliki minat dalam mempelajari bidang keagamaan. Serta motivasi dan metode guru yang juga menentukan keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang baik.

Sekolah atau madrasah mulai populer pada abad ke-20 an di Indonesia. Madrasah sendiri seperti yang disebutkan pada paragraf sebelumnya terdapat dua jenis yakni madrasah yang khusus mengajarkan ilmu keagamaan disebut madrasah diniyah (biasanya terdapat dalam pondok pesantren atau mendirikan lembaga sendiri seperti TPQ dan madrasah diniyah).

Lembaga-lembaga pendidikan tersebut akan saling berhubungan satu sama lain yang nantinya menghasilkan hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar adalah perolehan yang dimiliki peserta didik setelah belajar tentang sesuatu. Setelah melalui proses pembelajaran maka terdapat hasil yang dituai seperti ilmu pengetahuan dan dapat dilihat dalam nilai pelajaran. Hasil belajar sendiri dapat dipicu oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal dan internal.⁸ Faktor eksternal seperti guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor internal seperti minat, motivasi, dan kemampuan secara kognitif.

SMP Al Munawwariyah merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan pondok pesantren Al Munawwariyah. Sekolah ini memiliki masalah yang sama dengan pemaparan yang ada diatas. 1) Kurangnya jam belajar PAI, 2) Kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran Keagamaan, 3) Motivasi guru yang kurang, 4) Metode yang diajarkan mungkin kurang cocok, 5) Beberapa peserta didik yang memiliki nilai cukup rendah. Pada model lembaga pendidikan ini dapat kita ketahui bahwa ini adalah contoh penggabungan antara pondok pesantren sebagai pendidikan nonformal dan sekolah umum sebagai pendidikan formal. Dalam pondok pesantren

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hlm 142

juga terdapat madrasah diniyah yang wajib diikuti oleh seluruh santri yang tentunya juga siswa di SMP maupun SMA dan SMK Al Munawwariyah.

Pada sekolah SMP sendiri hanya terdapat satu inti pembelajaran keagamaan yaitu pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Pada madrasah diniyah terdapat 6 pelajaran yaitu akhlak (menggunakan kitab *akhlak lil banaat*, dan *akhlak lil baniin*), tauhid (menggunakan kitab *'aqoidud diniyah*), fiqih (menggunakan kitab *mabadi'ul fiqh*), nahwu (menggunakan kitab *jurumiyah*), shorof (menggunakan kitab *tashrif*), sejarah atau tarikh (menggunakan kitab *khulasoh nurul yaqin*), dan tajwid (menggunakan kitab *Tuhfatul Athfal*) yang artinya semua dari pembelajaran diniyah memiliki andil materi yang cukup dalam garis besar pemahaman untuk pelajaran PAI.

Pondok pesantren Al Munawwariyah memaksimalkan pengembangan pengetahuan keagamaan dan potensi peserta didik yang ditinjau dari segi formal maupun non formal dalam satu naungan. Pelaksanaan diniyah dan sekolah sendiri jadwalnya sedikit berbeda dengan madrasah diniyah lain yang dilakukan pada sore hari dan sekolah umum pada pagi hari, di pondok pesantren Al Munawwariyah diniyah dilakukan di pagi hari pada pukul 07.00 sampai pukul 08.00 kemudian dilanjutkan sekolah umum pada pukul 08.00 sampa 13.30 pelaksanaan diniyah dan sekolah umum sama yaitu setiap hari kecuali hari minggu. Hal ini ditemukan penulis saat datang langsung dan observasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Al Munawwariyah Bululawang Malang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan pembelajaran mata pelajaran PAI yang diikuti peserta didik kelas VIII SMP Al Munawwariyah Bululawang?
2. Adakah pengaruh antara pembelajaran madrasah diniyah pada pondok pesantren Al Munawwariyah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Al Munawwariyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan pembelajaran mata pelajaran PAI yang diikuti peserta didik kelas VIII SMP Al Munawwariyah Bululawang
2. Mengetahui tingkat pengaruh pembelajaran madrasah diniyah pada pondok pesantren Al Munawwariyah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Al Munawwariyah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi SMP AL Munawwariyah Bululawang Malang. Adapun manfaat yang diharapkan :

1. Bagi peneliti

- a) Dapat memberikan wawasan terkait pembelajaran madrasah diniyah dalam meningkatkan pembelajaran keagamaan
- b) Memberikan gambaran kepada peneliti terkait tantangan dalam mengajarkan pembelajaran keagamaan

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan antusias dalam belajar baik diniyah maupun mata pelajaran PAI

3. Bagi guru

Sebagai masukan dan wawasan mengenai hubungan antara pembelajaran diniyah dan pembelajaran PAI sehingga guru dapat meningkatkan efektivitas belajar di kelas dan juga pada madrasah diniyah bagi ustadz/ah.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran madrasah diniyah sebagai penunjang pembelajaran mata pelajaran PAI di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai gambaran ruang lingkup apa saja yang diteliti oleh peneliti dengan keterbatasan waktu, tenaga, materi dan fasilitas serta ilmu pengetahuan, maka dari itu penulis hanya meneliti mengenai pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VIII. Adapun batasan yang dibuat peneliti sebagai berikut:

1. Bahasan yang ditulis peneliti tentang (materi) pembelajaran madrasah diniyah dan berkenaan dengan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PAI
2. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif
3. Objek penelitian siswi kelas VIII
4. Penelitian dilakukan di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang

Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswi kelas VIII
2. Mengetahui berapa besar tingkat pengaruh yang dimiliki dari pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswi kelas VIII

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh madrasah diniyah terhadap hasil belajar sudah banyak diteliti dengan berbagai macam fokus oleh peneliti lain. Penelitian yang sudah ada kemudian dijadikan acuan bagi penelitian ini. Tujuan menggunakan penelitian

terdahulu adalah untuk membandingkan persamaan serta perbedaan masalah yang diteliti sehingga menghindari pengulangan pembahasan masalah yang sudah ada pada penelitian sebelumnya.

Penelitian *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Bilqiis Fakhrun Nisa Auliya yang berjudul Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar. Pada penelitian ini ditunjukkan pelaksanaan program diniyah yang cukup baik sekitar 83%. Namun meskipun demikian dibuktikan bahwa pada penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (Variabel X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Variabel Y) yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,140 yang tergolong rendah atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali. Hal ini menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kedua, penelitian oleh Ucik Asbita yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di SDI Yayasan Masjid As Salafiyah (YAMASSA) Surabaya. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan presentase madrasah diniyah sebesar 74,2% dan 73,5% serta untuk rerata hasil mata pelajaran fiqih sebesar 83,05 dan 80,27. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya terdapat pengaruh yang signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ketiga, penelitian oleh Nellihartati, Nurmalina dan Fatimah sebuah jurnal yang berjudul Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar. Pada

penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara program madrasah diniyah (Variabel X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Variabel Y) yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,825 yang tergolong tinggi sehingga menjelaskan bahwa pengaruh antara variabel X dan Y cukup kuat.

Keempat, penelitian oleh Eko Yuliawan yang berjudul Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang. Pada penelitian ini dipaparkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup atau sedang antara pendidikan diniyah takmiliyah awaliyah (DTA) (Variabel X) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI (Variabel Y) yaitu pengaruh sebesar 37,79%.

Kelima, penelitian oleh Ilma Haerani yang berjudul Pengaruh Pendidikan Diniyah Terhadap Hasil Belajar PAI & Budi Pekerti Siswa SDN 2 Ciperna Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan diniyah (Variabel X) terhadap hasil Belajar PAI (Variabel Y) yang cukup signifikan dengan hasil dta yang diperoleh bawa bagi siswa yang mengikuti pendidikan diniyah terbukti memiliki nilai lebih tinggi pada mata pelajaran PAI dibandingkan siswa yang tidak mengikuti pendidikan diniyah.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Bilqiiis Fakhrun Nisa Auliya , “ <i>Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma’arif NU Kota Blitar.</i> ” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) 2018	Penelitian ini mencari pengaruh antara madrasah diniyah terhadap hasil belajar/prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan populasi dan sampel - Perbedaan jenis penelitian (program & pembelajaran) - Hasil belajar & prestasi belajar - Fiqih dan PAI 	Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan dari program diniyah yang ada dan pengembangannya terhadap peserta didik jenjang MA kelas XI
2.	Ucik Asbita , “ <i>Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di SDI Yayasan Masjid As Salafiyah (YAMASSA) Surabaya</i> ” (UIN Sunan Ampel Surabaya) 2018	Penelitian ini mencari pengaruh antara madrasah diniyah terhadap hasil belajar/prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan Populasi dan sampel - Perbedaan Tingkat sekolah - Perbedaan mapel 	Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan dari pembelajaran diniyah yang ada dan pengembangannya terhadap peserta didik jenjang SD dibawah naungan Yayasan Masjid As Salafiyah
3.	Nellihartati, Nurmalina dan Fatihah, “ <i>Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar</i> ”	Penelitian ini mencari pengaruh antara madrasah diniyah terhadap hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan populasi dan sampel - Perbedaan jenis 	Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan dari program diniyah yang ada dan peningkatan terhadap peserta didik jenjang SMP

	<i>Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar” (Universitas Ubudiyah Indonesia) 2020</i>	belajar/prestasi belajar	<p>penelitian (program & pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil belajar & prestasi belajar 	
4.	<i>Eko Yuliawan “Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmilyah Awaliyah (DTA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang” (IAIN Curup) 2018</i>	Penelitian ini mencari pengaruh antara madrasah diniyah terhadap hasil belajar/prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan populasi dan sampel - Perbedaan jenis penelitian (pendidikan & pembelajaran) - Perbedaan jenjang sekolah 	Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan dari pendidikan diniyah takmilyah awaliyah) yang ada dan implementasi terhadap peserta didik yang mengikuti pendidikan diniyah diluar sekolah jenjang Sekolah Dasar
5.	<i>Ilma Haerani, “Pengaruh Pendidikan Diniyah Terhadap Hasil Belajar PAI & Budi Pekerti Siswa SDN 2 Ciperna Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon” (IAI Bunga Bangsa Cirebon) 2018</i>	Penelitian ini mencari pengaruh antara madrasah diniyah terhadap hasil belajar/prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan populasi dan sampel - Perbedaan jenis penelitian (pendidikan & pembelajaran) - Perbedaan jenjang sekolah 	Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan dari program diniyah yang ada dan perbandingan antara peserta didik yang mengikuti dan tidak pendidikan diniyah jenjang Sekolah Dasar

Dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan kebanyakan membahas mengenai program diniyah yang mana dalam lembaga sekolahnya tidak mengharuskan setiap siswa untuk mengikuti diniyah, sehingga yang dijadikan bukti adalah dari perbandingan pengaruh antara yang mengikuti diniyah dan tidak mengikuti diniyah. Pada penelitian ini khusus meneliti di sekolah yang memang dibawah naungan pondok yakni yayasan Al Munawwariyah. Santri sekaligus peserta didik di yayasan pesantren ini wajib mengikuti madrasah diniyah yang dilakukan setiap pagi sebelum masuk sekolah.

G. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah dalam judul dan agar lebih mudah dan jelas untuk dipahami secara bahasa maka penulis memaparkan secara garis besar pengertian pada bagian bagian judul sebagai berikut :

1. Pengaruh merupakan suatu tindakan yang menghasilkan sebab akibat terhadap sesuatu yang lain. Menurut KBBI pengaruh merupakan suatu daya yang berasal bisa dari manusia ataupun benda yang kemudian ikut membentuk sikap perilaku seseorang ataupun bentuk dan watak sebuah benda.

2. Pembelajaran menurut Syaiful segala pengertian pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik., sedangkan belajar oleh peserta didik. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.
3. Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan agama Islam selain pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang di samping menyelenggarakan pendidikan agama. Di lembaga ini, siswa yang belajar di lembaga pendidikan umum formal (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK atau sederajat) dapat menyempurnakan dan memperdalam ilmu agama Islam. anak-anak. siswa sekolah dasar dan menengah tertarik, meskipun belum sempat bersekolah di sekolah formal.

4. Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, keyakinan, sikap, penilaian, dan keterampilan. Hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar dinilai dari semua aspek, meliputi penilaian emosional, kognitif, dan psikomotorik. Dengan demikian dapat diketahui hasil belajar anak pada tingkat pencapaiannya.
5. Pendidikan agama Islam berarti “upaya sistematis dan praktis untuk membantu peserta didik hidup sesuai dengan ajaran Islam”.⁹ Berkaitan dengan ajaran Islam dengan metode dan pendekatan yang berbeda-beda, kita menemukan bahwa pendidikan Islam yang lebih diarahkan pada perbaikan sikap mental akan terwujud dalam berbuat kebaikan bagi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

Dari paparan definisi diatas maka yang dimaksud pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran diniyah yang kemudian berdampak kepada hasil belajar peserta didik serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pembelajaran diniyah tersebut kepada hasil belajar peserta didik dengan kegiatan diniyah yang dilakukan setiap hari sebelum masuk sekolah pada luar jam kelas.

⁹ Zuhaerini, *Metodik Khusus Pembelajaran Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983) hlm 89

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi sistematika pembahasan dengan 5 Bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : Berisi pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : Berisi kajian teori tentang pembelajaran madrasah diniyah, hasil belajar, mata pelajaran pendidikan agama islam, dan pengaruh antara madrasah diniyah dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

BAB 3 : Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 : Berisi hasil penelitian. Pada bab ini hasil dari penelitian yang telah dilakukan dijelaskan secara rinci meliputi semua objek yang diteliti sesuai data. Objek yang diteliti terkait SMP Al Munawwariyah yakni mulai dari gambaran umum objek penelitian seperti profil sekolah, visi, misi serta sarana prasarana yang ada. Dan tentu hasil dari penelitian yang berasal dari data yang telah didapat dan diolah.

BAB 5 : Membahas hasil penelitian berdasarkan analisis penelitian

BAB 6 : Bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Madrasah Diniyah

a. Pembelajaran Madrasah Diniyah

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya pendidikan dalam transliterasi nilai nilai dan pembelajaran islam baik melalui bimbingan, pengajaran, peneladanan, pembiasaan, pengawasan, pengasuhan, dan pengembangan potensi peserta didik yang selaras baik untuk dunia dan akhirat.¹⁰

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. Di lembaga pendidikan ini, santri-santri yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK atau sederajat dapat menambah dan mmperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam. Tapi lembaga ini tetap terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar dan menengah yang berminat, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal.¹¹

Lembaga pendidikan Islam yang disebut Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang dapat disebut pendidikan nonformal, yaitu lembaga

¹⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 27-28

¹¹ Kemenag RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, (Jakarta : Kemenag. 2014) hlm 7

pendidikan yang bersifat suportif dan alternatif. Biasanya kelas berlangsung pada sore hari dari ashar hingga maghrib. Atau, mulai bakda isya' sampai kira-kira jam sembilan malam. Lembaga pendidikan Islam ini tidak terlalu menitik beratkan pada persoalan yang bersifat formal, melainkan lebih pada isi atau hakikat pendidikan.¹² Hasan Langgulung menyatakan bahwa sejarah berdirinya madrasah diniyah ini juga mengawali sejarah adanya pondok pesantren yang kemudian terus berkembang hingga menjadi madrasah sendiri atau juga madrasah dibawah naungan pondok pesantren dan digabungkan dengan sekolah umum.¹³

Berdasarkan UU Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No.73, Madrasah Diniyah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan secara nonformal untuk memenuhi aspirasi pendidikan agama warga negara. Madrasah Diniyah adalah kelompok pendidikan agama luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menguasai ilmu agama Islam yang dibina oleh Kementerian Agama.¹⁴

Madrasah diniyah dimulai pada tahun 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 1964, yang dijelaskan sebagai berikut:¹⁵

¹² Nelliharti, Nurmalina, Fathiah, *Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar*, 6(1), Journal Education Science (JES), 2020, hlm 36

¹³ Langgulung, hlm 22

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Mujamil Qomar, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 23.

1. Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan klasikal dan pendidikan ilmu agama Islam kepada peserta didik yang berusia minimal 10 tahun ke atas di kalangan anak usia 7 sampai dengan 18 tahun.
2. Pendidikan dan pengajaran di madrasah diniyah bertujuan untuk lebih memberikan ilmu agama kepada siswa yang merasa belum mendapatkan pelajaran agama di sekolah umum.
3. Madrasah diniyah terdiri dari 3 tingkatan atau tingkatan yaitu diniyah Awaliyah, Diniyah Wustha dan Diniyah Aliyah.

b. Tujuan Madrasah Diniyah

Tujuan madrasah diniyah sebagaimana tertuang dalam hukum bilangan. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 30 ayat 2, yang mengkhususkan pendidikan agama dalam ketentuan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatur bahwa mempunyai fungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. nilai-nilai ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama. Dalam proses pelaksanaannya perlu diperhatikan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan wajib belajar yang menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.¹⁶ Pendidikan agama dapat diselenggarakan

¹⁶ Pasal 34

melalui jalur pendidikan formal, informal, dan informal yang diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat.

Secara umum, madrasah diniyah memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merealisasikan pendidikan islam yang dilandasi fikir, adab dan akidah serta syariat. (diarahkan untuk tujuan pendidikan)
- 2) Memelihara jiwa atau fitrah manusia sebagai makhluk yang mulia
- 3) Memberikan wawasan nilai dan moral
- 4) Menyempurnakan tugas – tugas lembaga pendidikan, seperti keluarga, masjid, pesantren dan sekolah formal.¹⁷

c. Bentuk Madrasah Diniyah

Beberapa bentuk pendidikan agama adalah diniyah, pesantren dan taklim yang di antara nama-nama pendidikan informal atau nonformal.¹⁸ Pendirian madrasah diniyah memiliki landasan tersendiri dan sebagian besar didirikan secara perorangan hanya untuk beribadah, sehingga sistem yang digunakan tergantung dari latar belakang pendiri dan pengurusnya, sehingga perkembangan madrasah diniyah di Indonesia memiliki banyak jenis dan pola bentuk dengan karakter masing masing.

¹⁷ Muhaimain dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan kerangka dasar Operasionalnya)*, (Bandung, Trigeda Karya 1993) hlm307-308

¹⁸ Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006) hlm 50

Pendidikan diniyah meliputi 2 sistem, jalur dalam sekolah dan jalur luar sekolah. Pendidikan diniyah melalui sekolah akan menggunakan sistem kelas yang sama dengan sekolah dan madrasah yaitu Kelas I sampai dengan Kelas VI (diniyah Ula), Kelas VII, VIII, IX (diniyah Wustho) dan Kelas X, XI, XII (diniyah Ulya). Pendidikan khusus Diniyah hanya mempelajari ajaran Islam dan bahasa Arab. Sedangkan untuk pendidikan luar sekolah, pelaksanaannya diserahkan kepada penyelenggara masing-masing. Madrasah Diniyah memiliki 2 model, yaitu :

1. Madrasah diniyah model pertama (A) yakni madrasah diniyah yang terselenggara di dalam pondok pesantren yang bernaungan dibawah pondok pesantren dan mengikuti segala peraturan dalam pesantren.
2. Madrasah diniyah model kedua (B) yaitu madrasah diniyah yang diselenggarakan diluar pondok pesantren. Umumnya madrasah diniyah seperti ini diselenggarakan oleh perseorangan dengan digabung lembaga TPQ atau berdiri sendiri.

Tipologi madrasah diniyah terbag menjadi 3 yang mana :¹⁹

- a) Madrasah diniyah wajib yaitu madrasah diniyah merupakan bagian integral dari sekolah negeri atau madrasah terkait yang diwajibkan untuk menjadi siswa madrasah diniyah. Kelulusan dari sekolah umum atau madrasah yang bersangkutan juga tergantung pada kelulusan dari

¹⁹ Haedar Amin, El-Saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : Diva Pustaka, 2004) hlm 49-50

madrasah madrasah. Madrasah ini disebut juga diniyah pelengkap, karena melengkapi sekolah umum atau madrasah.

- b) Madrasah diniyah tambahan, yaitu madrasah diniyah yang diikuti oleh siswa sekolah umum atau madrasah dengan tujuan menambah atau menambah ilmu agama dan bahasa arab yang diperolehnya di sekolah umum atau madrasah. Berbeda dengan madrasah diniyah yang wajib, madrasah diniyah ini bukan merupakan bagian dari sekolah umum atau madrasah, melainkan berdiri sendiri. Hanya siswa dari siswa sekolah menengah atau madrasah.
- c) Madrasah diniyah murni yaitu madrasah diniyah yang siswanya hanya belajar di madrasah diniyah, tidak merangkap di sekolah umum atau Madrasah. madrasah diniyah ini disebut juga madrasah diniyah mandiri karena tidak ada siswa yang merangkap di sekolah umum atau madrasah.

2. Teori Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh ilmu pengetahuan dengan menimba ilmu baik melalui sekolah maupun non sekolah. Belajar sendiri adalah proses yang kemudian ditandai oleh perubahan dalam diri seseorang. Perubahan yang diperoleh dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar sendiri dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti peningkatan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, dan perubahan aspek lain dalam individu seseorang.

Hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal hal berikut :²⁰

1. Informasi verbal, yakni sebuah kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyampaikan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan sebagian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan siswa yang telah melewati tahapan dimana ia belajar kemudian mencapai sebuah kompetensi. Kemampuan yang dimiliki siswa diperoleh melalui perencanaan yang tepat dan mewujudkan di saat yang tepat pula sehingga mendapat hasil yang memuaskan.

²⁰ M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm 22

S. Nasution dalam Darwyan Syah mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu peserta didik dalam tiga segi perubahan yaitu perubahan pengetahuan, pembentukan keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman, penguasaan dan evaluasi pada individu peserta didik. Proses pembelajaran terkait dengan perilaku siswa pada mata pelajaran yang dipelajari sedangkan hasil belajar terkait dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai hasil dari proses pembelajaran.²¹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa baik dari segi pengalaman maupun bakat yang terlatih. Artinya, mencapai tujuan belajar mengajar adalah mengubah tingkah laku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi aspek individu. Kegiatan belajar mengajar seperti pengorganisasian pengalaman belajar, dan penilaian proses dan hasil belajar, termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab guru untuk mencapai hasil belajar setiap siswa.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom, dkk dalam buku Hermawan memaparkan 3 jenis hasil belajar yakni :

- a) Afektif, yaitu berkaitan dengan sikap peserta didik. Sikap yang baik adalah sikap yang mampu menghormati sekitar dan bisa menempatkan diri di setiap keadaan, serta menjadi pribadi yang baik.
- b) Kognitif, karena berkaitan dengan perkembangan kemampuan otak dan penilaian siswa. Kasih sayang, berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe

²¹ Darwyan Syah, “*Strategy Belajar Mengajar*”, (Jakarta : Diadid Media, 2009), hlm 43

ini tampak pada siswa dalam perilaku yang berbeda-beda seperti perhatian pada pelajaran, kedisiplinan, kebiasaan belajar, motivasi belajar.

- c) Psikomotorik, dinyatakan dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak siswa. Pembagian hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak pernah dapat dipisahkan secara utuh.

Dengan melihat pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar sendiri memiliki 3 ranah yakni dari segi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Pada penelitian ini difokuskan kepada hasil belajar dari segi kognitif (pengetahuan)

d. Faktor yang memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:²²

1. Faktor Individual

- a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini merujuk kepada pertumbuhan organ dan tubuh manusia secara fisik. Misalnya anak usia 3 bulan dipaksa berjalan dan berbicara maka hal tersebut mustahil dilakukan. Hal tersebut dikarenakan untuk

²² M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Praktik*. (Yogyakarta. Ar Ruzz Media, 2017) hlm 28-31

kematangan berjalan dan berbicara perlu kematangan jasmani dan ruhani dari kondisi setiap manusia.

b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan setiap anak berbeda sehingga hal ini juga menunjang dalam faktor yang memengaruhi hasil belajar. Misalnya pada usia 10 tahun pada umumnya anak sudah bisa berhitung, namun pada kenyataannya tidak semua anak usia 10 tahun pandai berhitung. Begitupun dengan kecerdasan yang lainnya seperti kecerdasan dalam berbicara maupun kecerdasan dalam memahami sesuatu.

c) Faktor latihan dan ulangan

Latihan dan ulangan adalah salah satu bentuk mengulang pembelajaran. Dengan demikian semakin banyak mengulang pembelajaran maka akan semakin paham dan mengerti mengenai apa yang dipelajari. Contohnya yang ada dalam penelitian ini mungkin siswa sudah seringkali berlatih dan menerima soal keagamaan saat pembelajaran diniyah sehingga saat mengerjakan pelajaran PAI menjadi lebih mudah sebab sudah sering berlatih.

d) Faktor Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan. Adanya dorongan yang mendukung organisme dalam tubuh untuk melakukan sesuatu dengan mencapai sesuatu juga termasuk faktor penting dalam belajar. Tanpa

mengetahui apa yang kita tuju maka kita tidak mengetahui juga faedah dari hasil belajar yang dicapai.

e) Faktor Pribadi

Setiap individu memiliki karakter masing masing yang beda antara satu sama lain. Adapun jenisnya seperti keras kepala, ambisius, malas, rajin dan sebagainya. Hal ini turut berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

2. Faktor Luar Individual/Faktor Sosial

a) Faktor keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bervariasi juga turut menentukan bagaimana anak dapat memperoleh pendidikan serta pengajaran.

b) Faktor guru dan cara mengajarnya

Guru juga adalah faktor penting yang turut andil dalam pencapaian hasil belajar seorang siswa. Terlebih lagi hasil belajar yang digunakan apakah efektif atau tidak sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dan dipahami dengan baik. Dalam penelitian ini bisa dicontohkan guru yang mengajar mengaitkan pembelajaran PAI dengan pembelajaran keagamaan misalnya sub bab fiqih yang membahas materi fiqih dikaitkan dengan kitab yang dipelajari siswa pada saat diniyah.

c) Faktor alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Faktor alat juga berhubungan dengan cara mengajar guru kepada siswa. Hal ini berkaitan erat dengan sarana prasarana atau fasilitas yang tersedia untuk mengajar. Penyampaian pengajaran akan lebih bermakna dan sampai dengan baik jika didukung dengan alat yang digunakan.

d) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Seorang siswa atau anak tentu saat belajar berada dalam suatu lingkungan. Lingkungan yang baik seperti suasana kelas yang memadai, teman dan guru yang berperilaku positif, serta fasilitas lain yang mendukung. Kesempatan yang tersedia juga merupakan faktor penting dalam menentukan hasil belajar. Misalnya dalam penelitian ini kesempatan siswa untuk belajar keagamaan di madrasah diniyah setiap hari sebagai pemahaman dalam mata pelajaran PAI di sekolah yang notabennya tidak memiliki waktu cukup banyak untuk penjelasan materi.

e) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial merupakan motivasi yang berasal dari orang lain sebagai dorongan untuk kita lebih maju. Motivasi seperti ini bisa didapatkan dari orangtua, teman, saudara bahkan ucapan orang lain yang biasanya tidak sengaja kita dengar secara tidak sadar.

Dari penjelasan faktor yang memengaruhi hasil belajar diatas, pembelajaran madrasah diniyah juga bisa dikatakan sebagai salah satu faktor penunjang hasil belajar. Dari segi faktor kecerdasan atau intelegensi dan segi

latihan yang mana jika siswa sudah memahami terlebih dahulu materi keagamaan tentu saat mengerjakan soal atau saat belajar mata pelajaran PAI ia akan lebih mudah menyelesaikannya sebab pemahaman yang dimiliki sudah matang. Terlebih lagi dari segi kesempatan yang dimiliki, siswa SMP Al Munawwariyyah yang memiliki waktu belajar PAI yang cukup rendah terbantu dengan kesempatan belajar keagamaan pada pembelajaran madrasah diniyah yang dilakukan setiap hari yang berarti waktu untuk belajar nya lebih banyak.

c. Batas minimal Hasil Belajar

Setelah mengetahui metrik dan skala penilaian di atas, guru juga harus tahu bagaimana menetapkan batas minimal keberhasilan akademik siswa. Hal ini penting karena tidak mudah memandang batas bawah prestasi siswa sebagai kesuksesan dalam arti luas.

Penetapan batas minimal prestasi siswa selalu dikaitkan dengan upaya publikasi hasil akademik. Ada beberapa standar alternatif untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Standar pengukuran meliputi:

- a) Norma Skala angka dari 0 – 10
- b) Norma Skala angka dari 0 – 100

Selain standar di atas, ada standar lain yang diterapkan di negara kita di perguruan tinggi, yaitu standar hasil belajar dengan menggunakan simbol huruf

A, B, C, D dan E. Simbol huruf tersebut dapat dianggap sebagai terjemahan dari simbol numerik, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.²³

Tabel 3.1 Simbol-Simbol Nilai

Simbol – simbol nilai		Predikat
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1-4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 -2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Perlu ditambahkan juga bahwa notasi nilai numerik pada skala 0 sampai 4 sudah umum digunakan di perguruan tinggi. Skala yang durasinya jauh lebih singkat dibandingkan skala numerik lainnya ini digunakan untuk menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, baik pada setiap semester maupun setelah lulus.

Di antara standar pengukuran hasil belajar siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, kita dapat menggunakan apa saja sepanjang sesuai dengan peraturan lembaga pendidikan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang. Yang lebih penting dalam penilaian hasil belajar bukanlah standar yang akan diperoleh melainkan sejauh mana standar tersebut digunakan secara tepat untuk mengukur kemampuan siswa baik

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm 220

secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Khususnya jika berbentuk angka adalah penilaian kognitif.²⁴

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara terminologis pendidikan Agama Islam berorientasi hanya sekedar menaruh ilmu pengetahuan kepercayaan yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik menggunakan arah pembentukan eksklusif Muslim yg ta'at, berilmu & beramal shalih. Lantaran itu rumusan Pendidikan Agama Islam menurut beberapa pakar pendidikan merupakan:

Zuhairini pada bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam berarti bisnis-bisnis secara sistematis & pragmatis pada membantu siswa agar hayati sinkron menggunakan ajaran Islam.

Ahmad Tafsir menaruh pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan sang seorang pada seorang supaya beliau berkembang secara aporisma sinkron menggunakan ajaran Islam.²⁵

Sementara itu Tim Penyusun Departemen Agama RI pada kitab Ilmu Pendidikan Islam, mengemukakan rumusan:

Pendidikan menggunakan melalui ajaran kepercayaan Islam, yaitu berupa bimbingan & asuhan terhadap siswa supaya nantinya sehabis terselesaikan berdasarkan pendidikan beliau bisa memahami, menghayati & mengamalkan ajaran-ajaran

²⁴ *Ibid*, hlm 221

²⁵ Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 35

kepercayaan Islam yang sudah diyakininya secara menyeluruh dan berakibat kepercayaan Islam menjadi suatu etos pada global & akhirat kelak.

Memperhatikan beberapa definisi tentang Pendidikan Agama Islam diatas, jelaslah bahwa proses pendidikan Islam sekalipun konteksnya menjadi suatu bidang studi. Dengan demikian pemahaman agama islam saja tidak cukup jika diperoleh saat sekolah sebab waktu yang kurang. Terlebih lagi penjabaran mengenai pendidikan islam sangat banyak dan terperinci. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentu harus mumpuni serta cukup kuat.

Oleh karena itu pendidikan agama yang lebih detail disarankan kepada peserta didik sehingga mendapatkan pembelajaran yang lebih mendalam dan menyeluruh. Dalam mendapatkan pembelajaran itu sendiri di SMP AL Munawwariyah yang berbasis pondok karena berada di lingkungan pondok tentunya memaksimalkan adanya pembelajaran diniyah sehingga hasil belajar pada mata pelajaran PAI bisa dikatakan optimal.

4. Hubungan Pembelajaran Diniyah dengan Hasil Belajar

Pada zaman yang kian millennial ini orang tua semakin menyadari pentingnya pembelajaran agama yang lebih mendalam bagi anak anak zaman sekarang. Pergaulan bebas yang kemudian menjadi kekhawatiran dalam proses belajar anak menjadi pertimbangan orangtua dalam pemilihan sekolah dan tempat belajar anak.

Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk

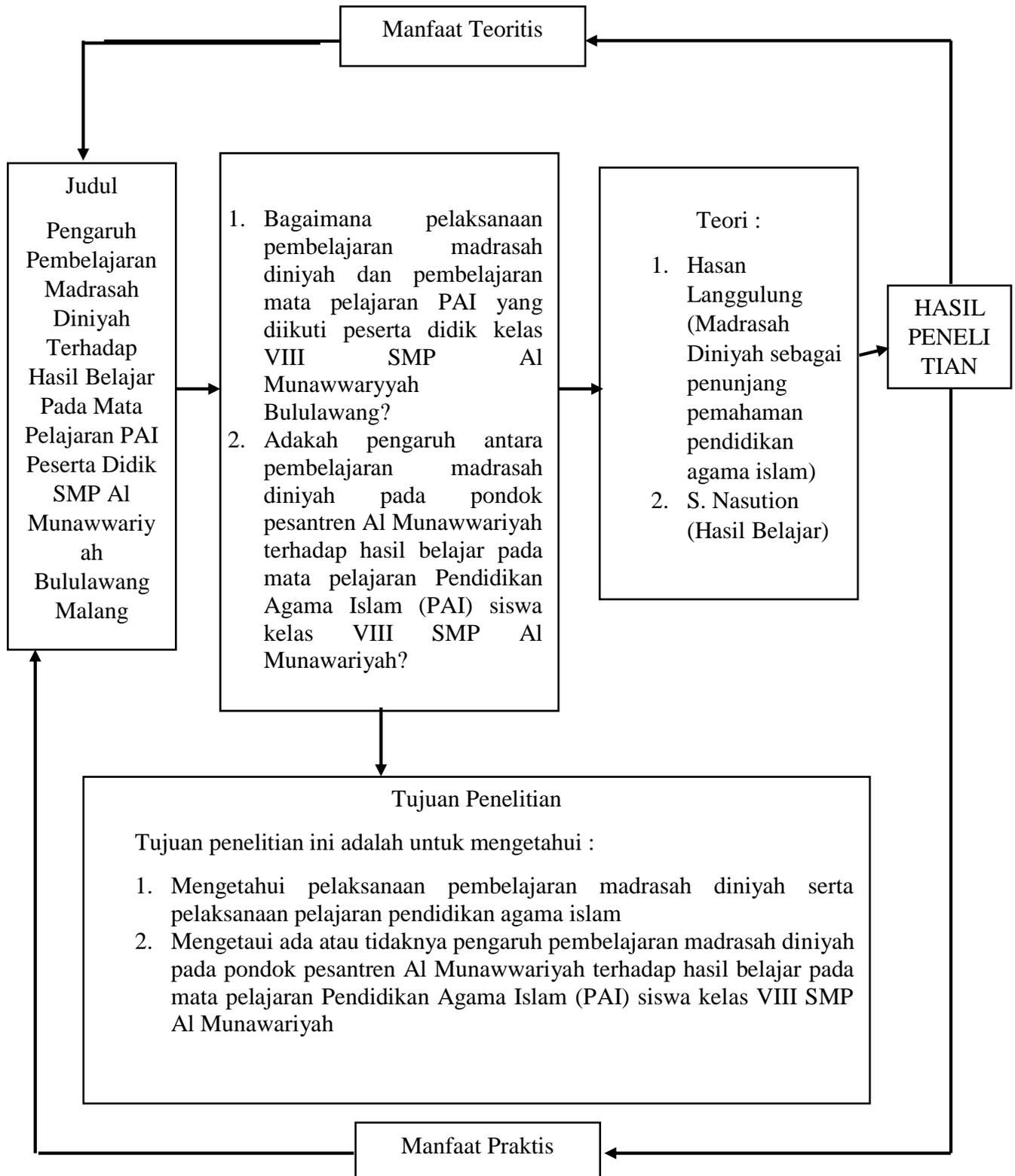
watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”²⁶ dan berdasarkan UU Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No.73, Madrasah Diniyah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan secara nonformal untuk memenuhi aspirasi pendidikan agama islam warga negara. Madrasah Diniyah adalah kelompok pendidikan agama luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menguasai ilmu agama Islam yang dibina oleh Kementerian Agama.²⁷ Dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh dari madrasah diniyah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini seharusnya ada yang mana bisa dilihat baik dalam hasil afektif, kognitif maupun psikomotorik anak.

²⁶ Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm 321

²⁷ *Ibid*

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸ Berdasarkan pengamatan peneliti dari penelitian sebelumnya maka hipotesisnya adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran diniyah (Variabel X) dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI (Variabel Y)

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran diniyah (Variabel X) dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI (Variabel Y)

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatann Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kuanitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan anara satu variable dengan variabel ang lainnya atau bisa disebut dengan variabel x dan y. Metode ini juga digunakan untuk membuktikan adakah hubungan antara dua variabel yang berbeda. Apabila ada, seberapa eat hubungannya.²⁹

Pada penelitian kuantitatif ini terdapat vaiabel bebas (variabel yang memengaruhi variabel lain), dan variabel terikat (yang variabelnya terikat denga variabel lain). Penelitian ini menggunakan angka untuk membuktikan keterangan mengenai apa yang diteliti oleh peneliti, dan angka angka yan terkumpul dianalisis menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi peneelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi untuk penelitian merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah didtetapkan sehingga mempermudah seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Lokasi itu sendiri bisa dilakukan di wilayah ataupun di suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk mendapatkan data primer, penelitian dilakukan di SMP

²⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009) hlm 60

Al Munawwariyah Bululawang Malang. Hal hal yang berkaitan dengan peserta didik, guru serta lingkungan dan suasana belajar mengajar.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala hal yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti sebagai fokus dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen atau variabel bebas dari penelitian ini yaitu : Pembelajaran Madrasah Diniyah
2. Variabel Dependen atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu : Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil siswa kelas VIII sebagai perantara dari kelas VII dan IX. Kelas V tidak dipilih karena masih siswa baru sehingga memungkinkan masih belum sepenuhnya beradaptasi dengan sekolah. Kelas IX tidak dipilih karena sedang fokus menghadapi ujian akhir. Oleh karena itu, penulis memilih siswa kelas VIII yakni kelas tengah. Dengan harapan mendapat sampel yang lebih mudah dan efektif.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah populasi. Tentunya penulis tidak mengambil sampel dari keseluruhan siswa kelas VIII. Penulis juga hanya mengambil dari siswi saja, disebabkan dalam area pondok pesantren tidak

diperbolehkan seorang guru wanita mengajar di area laki laki kecuali sudah menikah. Penulis memiliki keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga. Sehingga hanya mengambil beberapa dari keseluruhan sampel. Adapun menurut Arikunto “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 5-15 % atau 20-25 % atau lebih”.³⁰

Teknik Pengambilan sampel :

Teknik pengambilan sampel adalah cara mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Peneliti mengambil teknik *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak dari populasi. Jumlah populasi yang melebihi 100 maka penulis mengambil 50% sebagai sampel dari keseluruhan populasi.

$$N = \frac{50}{100} \times 251$$

$$N = 125,5$$

Hasil sampel yang didapatkan adalah 125,5 kemudian penulis mulai melakukan penelitian dan dibulatkan menjadi 126. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kelas yang dipegang oleh Bu Yukha selaku guru pendamping penelitian. Dengan rincian sebagai berikut :

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Teknik Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006) Hlm 87

Tabel 3.2 Rincian Sampel yang akan Digunakan

Kelas	Jumlah
VIII G	32
VIII H	31
VIII J	32
VIII K	34
Total	129

Jumlah siswa dari 4 kelas adalah 129 dan peneliti menggunakan semuanya untuk menjadi responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu :

3. Data primer yang mana diperoleh langsung melalui informan sumber data yang jelas bisa menggunakan survey, wawancara, angket dan kegiatan lain yang dilakukan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP AL Munawwariyah
4. Data sekunder adalah data yang digali melalui literatur yang sudah tersedia di tempat tertentu, misalnya seperti buku pada perpustakaan, arsip siswa di kantor guru, dokumen nilai siswa dan sebagainya. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui rapor nilai siswa baik di madrasah diniyah maupun di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menggunakan satu jenis instrumen yaitu dengan angket. Instrumen penelitian berupa angket ini berisi tanggapan responden terhadap pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah terhadap bagaimana mereka memahami mata pelajaran PAI di sekolah. Sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Pembelajaran Madrasah Diniyah dan Mata Pelajaran PAI	Pendekatan Pembelajaran	Pemb. Madrasah Diniyah <ul style="list-style-type: none"> • Ustadz/ah memberikan materi pelajaran sesuai kitab acuan • Suasana kelas diniyah kondusif Pend. Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi PAI sesuai Silabus dan RPP • Suasana kelas menyenangkan 	2,11,15,16

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti 	
	<p>Antusias Peserta Didik</p>	<p>Pemb. Madrasah Diniyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti kegiatan diniyah setiap hari • Peserta didik mempelajari materi diniyah sebelum kelas dimulai • Peserta didik mencatat apa yang disampaikan ustadz/ah • Peserta didik mempelajari kembali apa yang sudah dicatat • Peserta didik menerapkan pembelajaran diniyah dalam kehidupan sehari-hari 	<p>1,3,4,5,6,7,8, 12,14,18</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak pernah membaca materi madrasah diniyah • Peserta didik aktif menjawab pertanyaan saat diniyah • Peserta didik mengerjakan PR tepat waktu <p>Pend Agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik antusias dan semangat belajar PAI • Peserta didik senang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru PAI 	
	Pemahaman	<p>Pemb. Madrasah Diniyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan materi diniyah bersama teman • Peserta didik membantu teman yang kesulitan 	9,10,19

		<p>dalam memahami materi pembelajaran diniyah</p> <p>Pend. Agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapat remidi ata pelajaran PAI 	
	<p>Materi Madrasah Diniyah terhadap Mata Pelajaran PAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materi diniyah banyak mengajarkan aspek mata pelajaran PAI • Materi PAI sudah banyak dipelajari dalam pembelajaran madrasah diniyah • Pembelajaran diniyah sangat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran PAI 	13,17,20

Tabel 3.2 Daftar Item Pertanyaan

Variabel	No.	PERNYATAAN	NILAI				
			SS	S	KS	TS	STS

Pembelajaran Madrasah Diniyah	1.	Saya mengikuti kegiatan diniyah tepat waktu setiap hari					
	2.	Ustadz/ah memberikan materi pelajaran sesuai kitab acuan					
	3.	Saya mempelajari pelajaran diniyah sebelum diniyah dimulai					
	4.	Saya mencatat apa yang disampaikan ustadz/ah saat diniyah					
	5.	Saya mempelajari kembali apa yang saya catat saat pelajaran diniyah					
	6.	Saya menerapkan pembelajaran diniyah pada kehidupan sehari-hari					
	7.	Saya tidak pernah membaca pelajaran diniyah					
	8.	Saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran diniyah					
	9.	Saya mendiskusikan pembelajaran diniyah yang belum saya pahami dengan teman					
	10.	Saya membantu teman saya yang masih kesulitan memahami pembelajaran diniyah					
	11.	Suasana kelas saat diniyah kondusif					

	12.	Saya mengerjakan tugas (PR) diniyah tepat waktu					
	13.	Materi diniyah banyak mengajarkan aspek mata pelajaran PAI					
Mata Pelajaran PAI	14.	Saya antusias dan semangat saat pelajaran PAI					
	15.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus					
	16.	Guru menjelaskan materi dengan unik dan mudah dimengerti					
	17.	Materi PAI sudah banyak dipelajari saat pembelajaran madrasah diniyah					
	18.	Saya senang mengerjakan soal PAI yang diberi oleh guru					
	19.	Saya mendapat remidi mata pelajaran PAI					
	20.	Pembelajaran diniyah sangat membantu saya dalam belajar PAI					

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis sebuah data penelitian, peneliti diharuskan menggunakan uji data penelitian terlebih dahulu. Data dalam penelitian sangatlah penting bagi peneliti dalam mengolah hasil penelitian. Sebuah data yang diperoleh merupakan gambaran variabel yang akan diuji hipotesisnya. Oleh karena itu valid

atau tidaknya sebuah data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ukuran ketepatan variabel yang dipakai.³¹ Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data diri variabel penelitian secara tepat dan tinggi validitas variabel menunjukkan seberapa layak data tersebut dari gambaran variabel yang dimaksud.

Adapun rumus *product momet* angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x^2)) (n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah Responden

x = Skor masing masing pertanyaan

y = Skor total

³¹ Ibid, hlm. 122

Jika hasil perhitungan terbukti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid, sehingga instrumen yang tidak valid tidak bisa digunakan dalam penelitian dengan taraf signifikansi 5% uji ini menggunakan bantuan Excel. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket adalah sebagai berikut :

a) Uji Validitas Angket

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No Item	<i>Correlated Item</i> (<i>r Hitung</i>)	<i>r Tabel</i> (<i>sig. 0,05</i>) N 52	Keterangan
1	0,413	0,349	Valid
2	0,389	0,349	Valid
3	0,561	0,349	Valid
4	0,758	0,349	Valid
5	0,638	0,349	Valid
6	0,715	0,349	Valid
7	0,538	0,349	Valid
8	0,758	0,349	Valid
9	0,586	0,349	Valid
10	0,414	0,349	Valid
11	0,713	0,349	Valid
12	0,758	0,349	Valid

13	0,650	0,349	Valid
14	0,368	0,349	Valid
15	0,392	0,349	Valid
16	0,533	0,349	Valid
17	0,567	0,349	Valid
18	0,392	0,349	Valid
19	0,758	0,349	Valid
20	0,368	0,349	Valid

Berdasarkan paparan data di tabel diatas bisa diketahui bahwa dari nomor item 1 hingga 20 dinyatakan valid. Hal ini disebabkan nilai dari *r hitung* lebih besar dari *r table* dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Peneliti memutuskan untuk memakai ke 20 item pertanyaan untuk disebar kepada sampel responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subyek yang sama.³² Alat ukur dikatakan reliable apabila dapat dipercaya. Konsisten dan stabil untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha.

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009) hlm 65

$$\text{Rumus : } r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak butir soal

S_b^2 = Jumlah Varian butir

S_t^2 = Varian Total

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti menggunakan *Microsoft Excel* dan hasil yang didapat bisa masuk antara 5 kriteria. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Nilai Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,00-0,20	Tidak Reliabel
0,21-0,40	Kurang Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

Dari uji validitas yang dilakukan terhadap 30 siswa selain siswa yang bukan termasuk responden penelitian didapatkan hasil berikut :

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,826	20

Dari hasil nilai pada tabel didapatkan angka sebesar 0,826 dan dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan sangat reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu perntaan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode :

1) Angket

Metode angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyebar sejumlah pertanyaan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden dengan harapan responden memberikan respon yang sebenarnya dalam menjawab isi angket tersebut. Metode ini digunakan denan menyebarkan angket ke seluruh siswa (sampel) penelitian kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang. Peneliti menggunakan angke dengan metode *Skala Likert* dengan rincian skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skala Penilaian Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	1	1
2.	Setuju	2	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	4	4

5.	Sangat Tidak Setuju	5	5
----	---------------------	---	---

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data mengenai variabel yang berkaitan berupa catatan, transkrip, surat, buku, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya.³³ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas serta kepercayaan dan keaslian data dengan hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti mendapatkan sumber data berupa :

1. Data peserta didik SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang
2. Sejarah dan profil SMP AL Munawwariyyah Bululawang Malang
3. Data hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang (raport peserta didik)

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono menganalisis suatu data adalah kegiatan mengolah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang ada. Kegiatan dalam menganalisa data adalah mengasosiasi data sesuai variabel dari setiap responden atau sumber data lain, kemudian menyajikan data variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan.³⁴ Dari pernyataan tersebut maka diperlukan teknik analisa data dalam mengolah data pada penelitian ini.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta) hlm 102

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008) hlm 147

Data yang telah terkumpul dari hasil kuisisioner kemudian dianalisis dalam bentuk analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini adalah distriusi frekuensi, sehingga dapat diketahui frekuensi atau modus (terbanyak) tentang pengaruh pembelajaran Madrasah Diniyah terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas VII di SMP AL Munawwariyyah Bululawang Malang.

a) Analisis statistik deskriptif

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif untuk memaparkan hasil yang diperoleh :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

Dalam teknis pelaksanaan atau analisisnya, yaitu dengan memeriksa jawaban-jawaban dari setiap responden atau siswa, lalu dijumlah sehingga menghasilkan skor total, lalu diklasifikasikan dan ditabulasikan (dibuat tabel kemudian dibuat diagram).

b) Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas. Uji normalitas ini merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah item yang tersebar berdistribusi normal atau tidak.³⁵ Peneliti menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

c) Uji hipotesis (uji t)

Uji hipotesis merupakan uji yang dapat dilakukan ketika uji prasyarat sudah terkumpul dan terpenuhi.³⁶

J. Prosedur Penelitian

1. Pra Lapangan

Tahapan yang dilakukan pertama kali sebelum penelitian yakni membuat rancangan atau rencana matang sebelum memulai penelitian. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan:

- a) Mengurus persuratan melakukan pra penelitian di lokasi yang sudah ditentukan
- b) Menganalisa lokasi sesuai dengan masalah yang ditunjukkan
- c) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan
- d) Menggunakan etika yang baik saat penelitian

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2012) hlm 103-104

³⁶ *Ibid*, hlm 220-223

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mengurus surat perizinan penelitian dan kemudian melakukan penelitian dengan beberapa pertemuan. Mengambil data melalui teknik pengumpulan data yang sudah dibuat.

3. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, langkah selanjutnya yakni menganalisis atau mengolah data yang sudah diperoleh sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat.

4. Penulisan Laporan

Tahap terakhir setelah mengolah dan menganalisis data penelitian yaitu penulisan laporan. Penulisan laporan ini bertujuan menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif dengan menyusun secara sistematis dan teratur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Sejarah Singkat SMP Al Munawwariyyah Bululawang

SMP Al Munawwariyyah merupakan sekolah dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Munawwariyyah. Pondok pesantren Al Munawwariyyah didirikan pada tanggal 7 Syawal 1402 H / 28 Juli 1983 M, berlokasi d Desa Sudimoro RT 12 RW 4 Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Setelah sekitar 7 tahun pondok beroperasi pondok pesantren yang mengkhususkan diri sebagai pesantren tahfidzul qur'an ini mendirikan SLTP dan SLTA yang kini lebih kerap dikenal sebagai SMP dan SMA/SMK.³⁷

SMP Al Munawwariyyah berdiri pada tahun 1991 dan memiliki SK pendirian yang menyatakan bahwa SMP ini bediri pada tanggal 1 bulan Juli 1991. Sekolah ini berdiri dengan tujuan supaya santri yang berada di dalam pondok tidak hanya mengenyam pembelajaran secara diniyah dan hafalan saja sehingga ilmu tentang mata pelajaran umum juga bisa dikuasai. Kyai Maftuh Said yang merupakan pendiri seekaligus pengasuh pada saat itu mengharapkan para santriwan dan santriwati supaya menjadi pribadi yang cakap baik dari segi keagamaan atau disebut IMTAQ dan segi umu atau biasa disebut IPTEK.

³⁷ website Al Munawwariyyah <https://almunawwariyyah.ac.id> diakses pada 26 mei 2023

Hingga saat ini SMP Al Munawwariyah terus berjalan lancar dan seiring bertambahnya tahun siswa juga semakin banyak hingga mencapai ribuan. Hal ini disebabkan seluruh santri memang diwajibkan untuk sekolah umum disana, dan tidak hanya tinggal di pesantren. Kini sekolah sendiri sudah banyak memiliki lulusan yang berkualitas dan membanggakan almamaternya.

3. Visi Misi SMP Al Munawwariyyah

1) Visi³⁸

“Unggul tamatan dalam bidang Iptek dan Imtaq serta berjiwa Qur’ani”

Indikator :

- Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas
- Terwujudnya proses pembelajaran aktif dan bermutu
- Terwujudnya lulusan yang cerdas dan berkompetitif, bertaqwa dan berjiwa qur’an, serta berbudi pekerti luhur
- Terwujudnya pengembangan diri
- Terwujudnya sarana dan prasarana serta media pendidikan yang seimbang dengan perkembangan iptek
- Terwujudnya optimalisasi tenaga kependidikan yang berkompeten , berdedikasi tinggi
- Terwujudnya manajemen pendidikan yang dianggap tangguh, serta optimalisasi partisipasi stakeholder.

³⁸ Arsip dokumentasi SMP Al Munawwariyyah

- Terwujudnya pengelolaan sumber dana dan biaya pendidikan yang memadai

2) Misi³⁹

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lengkap, relevan dengan kebutuhan, dan berwawasan nasional
- Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Mewujudkan penilaian outentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif
- Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan
- Menumbuhkembangkan budaya karakter bangsa
- Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan teknologi (iptek) dan imtaq yang berjiwa qur'an
- Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif
- mengembangkan kemampuan KIR, lomba olimpiade yang cerdas dan kompetitif

³⁹ Arsip dokumentasi SMP Al Munawwariyyah

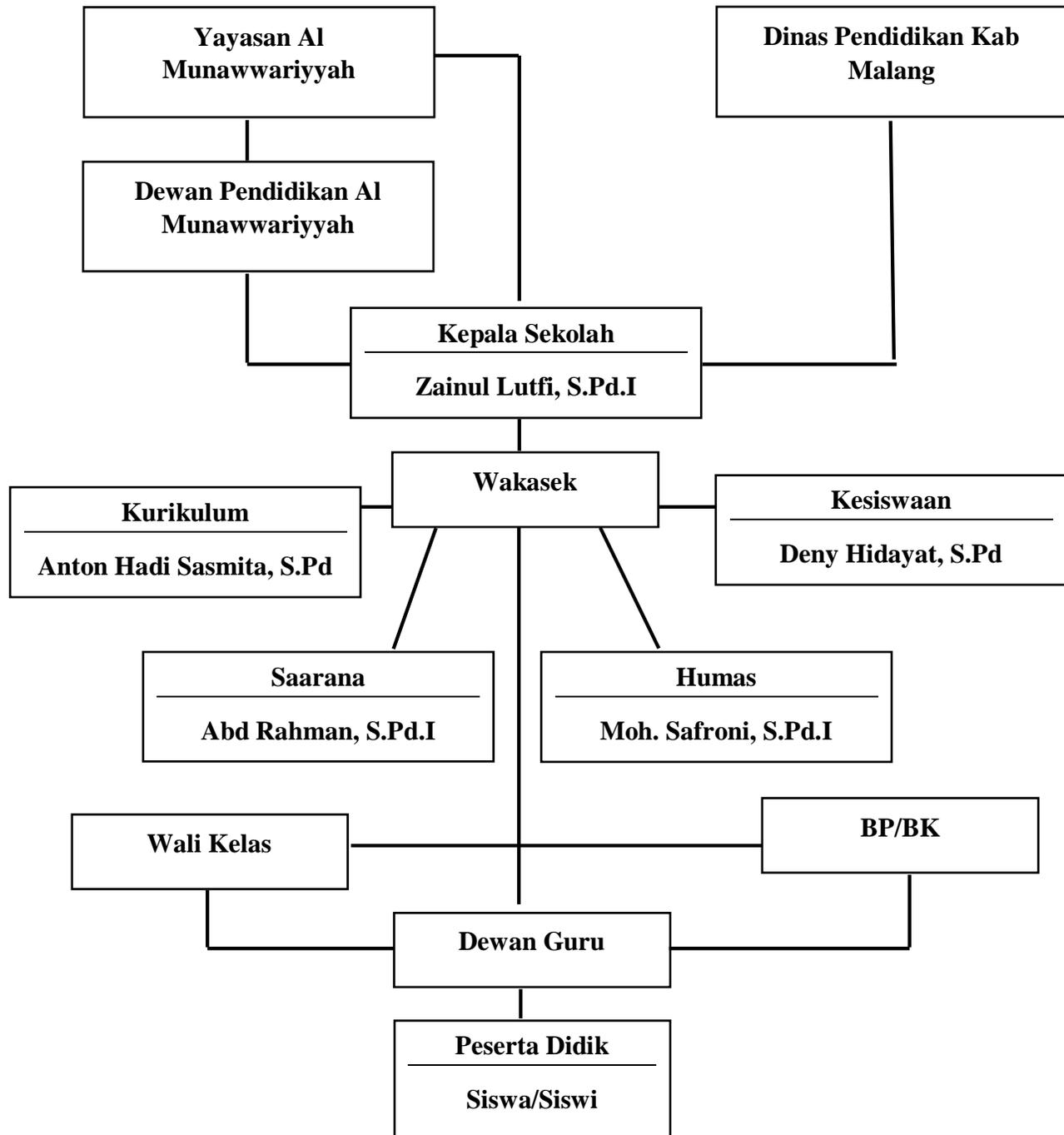
- Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman
- Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif, relevan, dan berbasis IT
- Memiliki guru bersertifikat profesional
- Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah
- Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif
- Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder

4. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi SMP Al Munawwariyah Bululawang Malang periode 2022/2023 :⁴⁰

⁴⁰ Arsip dokumentasi SMP Al Munawwariyyah

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Al Munawwariyyah



Adapun siswa dari SMP Al Munawwariyyah kelas VIII sendiri terdiri dari 524 secara keseluruhan putra dan putri pada tahun ajaran 2022/2024 dengan rincian sebagai berikut :⁴¹

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP AL Munawwariyyah kelas VIII

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
	Laki – laki	273	-
	Perempuan	251	-
	Total	524	-

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini dipaparkan sesuai dengan perolehan data yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian dari bulan Mei – Juni tahun 2023 pada SMP AL Munawwariyyah kelas VIII. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti sudah terlebih dahulu membuat angket dan memvalidasi kepada dosen serta guru pamong atau guru pendamping penelitian dan juga menguji coba terhadap kelas setara yang tidak menjadi responden penelitian. Kemudian hasil penelitian didapatkan dari penyebaran angket yang dijawab oleh responden penelitian sebanyak 50% dari jumlah populasi.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa pengaruh dari pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang.

⁴¹ Website <https://smpalmunawwariyyah.ac.id> diakses pada 6 juni 2023

1. Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengambilan data. Dari observasi pra penelitian yang telah dilaksanakan peneliti telah menentukan sampel untuk diteliti sebanyak 129 siswa dari kelas VIII G, VIII H, VIII J dan VIII K sedangkan untuk validitas angket yang sudah dilakukan sebelumnya menggunakan kelas VIII I. Total jumlah soal yang digunakan terdapat 20 item dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skala Nilai Angket Untuk Pertanyaan Positif Dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Kemudian peneliti memaparkan hasil angket yang mana bertujuan mencari tahu seberapa dampak pengaruh antara pembelajaran diniyah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Peneliti mempresentasi masing – masing item sebagaimana berikut :

Tabel 4.3 Ustadz/ah Menyampaikan Materi Diniyah Sesuai Silabus (kitab acuan)

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	67	50,8%
2	Setuju		62	49,2%
3	Kurang Setuju		-	0%
4	Tidak Setuju		-	0%

5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa Ustadz/ah menyampaikan materi diniyah sesuai silabus/acuan kitab ternilai sebesar 50,8% artinya siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.4 Siswa Mencatat Apa Yang Disampaikan Ustadz/Ah Saat Diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	37	28,5%
2	Setuju		67	51,9%
3	Kurang Setuju		20	5,5%
4	Tidak Setuju		5	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa mencatat materi yang disampaikan ustadz/ah sebesar 51,9% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.5 Setiap Hari Saya Mempelajari Kembali Catatan Diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	29	22,5%
2	Setuju		77	59,7%
3	Kurang Setuju		23	17,8%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa mempelajari kembali pelajaran diniyah yang sudah dicatat sebesar 59,7% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.6 Saya Berdiskusi Dengan Teman Saya Untuk Membahas Materi Diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	38	29,5%
2	Setuju		52	40,3%
3	Kurang Setuju		28	21,7%
4	Tidak Setuju		11	8,5%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa mendiskusikan materi diniyah dengan teman didapatkan sebesar 40,3% yang berarti siswa setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.7 Saya Memahami Materi Diniyah Dengan Baik

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	71	55%
2	Setuju		43	33,3%
3	Kurang Setuju		15	11,7%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa memahami materi diniyah dengan baik didapatkan hasil sebesar 55% yang berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.8 Saya Menerapkan Pembelajaran Diniyah pada kehidupan Sehari hari

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	39	30,2%
2	Setuju		80	62,1%
3	Kurang Setuju		10	7,8%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa menerapkan pembelajaran

diniyah pada kehidupan sehari-hari didapatkan sebesar 62,1% yang berarti tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.9 Saya tidak pernah membaca pelajaran diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	0	0%
2	Setuju		0	0%
3	Kurang Setuju		23	20,9%
4	Tidak Setuju		89	66,7%
5	Sangat Tidak Setuju		17	13,4%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase di atas bahwa guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP didapatkan sebesar 66,7% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.10 Materi Pelajaran PAI Sudah Banyak Dijelaskan Saat Diniyah

No	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	45	34%
2	Setuju		73	56,5%
3	Kurang Setuju		11	8,5%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase di atas bahwa materi PAI sudah banyak dijelaskan saat diniyah didapatkan sebesar 56,5% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.11 Pembelajaran Diniyah Memudahkan Saya Dalam Memahami Mata Pelajaran PAI

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	81	72,8%
2	Setuju		48	37,2%

3	Kurang Setuju		-	0%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa pembelajaran diniyah membantu dalam belajar mata pelajaran PAI didapatkan sebesar 72,8% yang berarti siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12 Siswa Membantu Teman Yang Kesulitan Memahami Pembelajaran Diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	30	23,3%
2	Setuju		84	65,1%
3	Kurang Setuju		15	11,6%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa membantu teman yang kesulitan memahami pembelajaran diniyah didapatkan sebesar 65,1% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.13 Suasana Diniyah Kondusif

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	67	51,9%
2	Setuju		44	34,1%
3	Kurang Setuju		12	9,3%
4	Tidak Setuju		6	4,6%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa suasana diniyah kondusif didapatkan sebesar 51,9% yang berarti siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.14 Siswa Mengerjakan Tugas Tepat Waktu

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	30	23,2%
2	Setuju		45	34,8%
3	Kurang Setuju		12	9,3%
4	Tidak Setuju		5	3,9%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa mengerjakan tugas tepat waktu didapatkan sebesar 34,8% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.15 Saya Antusias Saat Pelajaran PAI

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	60	46,5%
2	Setuju		48	37,2%
3	Kurang Setuju		21	16,3%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa antusias saat pelajaran PAI didapatkan sebesar 46,5% yang berarti siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.16 Guru Menyampaikan Materi Sesuai RPP dan Silabus

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	55	43,6%
2	Setuju		74	57,4%
3	Kurang Setuju		-	0%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa guru menyampaikan materi sesuai RPP dan silabus didapatkan sebesar 57,4% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17 Guru Menjelaskan Materi dan Mudah Dimengerti

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	44	34,1%
2	Setuju		81	62,8%
3	Kurang Setuju		4	3,1%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa guru menjelaskan materi yang mudah dimengerti didapatkan sebesar 62,8% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.18 Materi PAI Sudah Banyak Dipelajari Saat Diniyah

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	83	64,3%
2	Setuju		41	31,8%
3	Kurang Setuju		5	3,9%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa materi PAI sudah banyak dipelajari saat madrasah diniyah didapatkan sebesar 64,3% yang berarti siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.19 Senang Mengerjakan Soal PAI dari Guru

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	31	24,1%
2	Setuju		91	70,5%
3	Kurang Setuju		7	5,4%
4	Tidak Setuju		-	0%
5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa senang mengerjakan soal dari guru didapatkan sebesar 70,5% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.20 Siswa Mendapat Remidi Mapel PAI

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	-	0%
2	Setuju		4	7%
3	Kurang Setuju		4	7%
4	Tidak Setuju		84	59%
5	Sangat Tidak Setuju		37	26%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa siswa mendapat remidi mata pelajaran PAI didapatkan sebesar 59% yang berarti siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.21 Pembelajaran Diniyah Membantu Dalam Belajar Mata Pelajaran PAI

No.	Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju	129	56	43,4%
2	Setuju		70	54,2%
3	Kurang Setuju		3	2,4%
4	Tidak Setuju		-	0%

5	Sangat Tidak Setuju		-	0%
	Jumlah	129	129	100%

Dari hasil prosentase diatas bahwa pembelajaran diniyah membantu dalam belajar mata pelajaran PAI didapatkan sebesar 54,2% yang berarti siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari hasil perhitungan presentase setiap butir soal angket diatas, dapat digambarkan dalam bentuk Pie Chart. Dengan perhitungan Mean data dengan rumus :

$$N = \frac{\sum \text{prosentase}}{N_{\text{soal}}}$$

Berdasarkan dengan perhitungan dengan rumus diatas kemudian di analisis menggunakan skala pedoman prosentase sebagai berikut :⁴²

Tabel 4.22 Pedoman Prosentase

81% - 100%	Baik
51% - 80%	Cukup Baik
26% - 50%	Kurang Baik
10% - 25%	Tidak Baik

a) Pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan PAI

Dari total prosentase ideal yang didapatkan dari nomor 2,15 dan 16, dihitung sebagai berikut :

$$N (\text{sangat setuju}) = \frac{\sum 126,9\%}{3} = 42,3\%$$

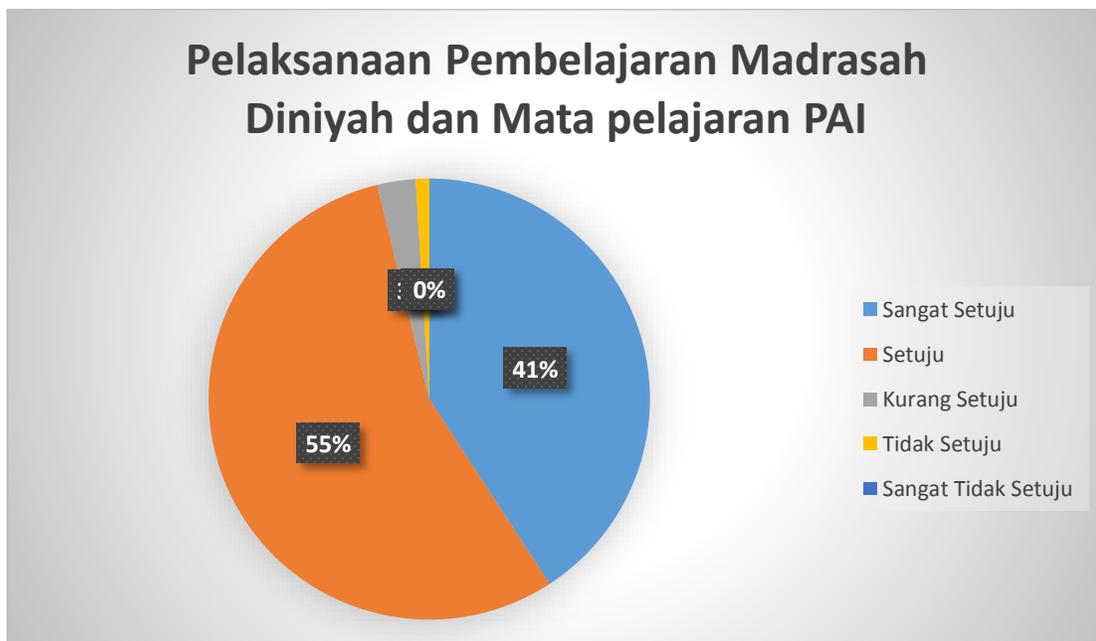
⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 98

$$N (\text{setuju}) = \frac{\sum 172,1\%}{3} = 57,4\%$$

$$N (\text{kurang setuju}) = \frac{\sum 8,6\%}{3} = 2,9\%$$

$$N (\text{tidak setuju}) = \frac{\sum 3,1\%}{3} = 1,03\%$$

Gambar 4.1 Pie Chart Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah dan Mata Pelajaran PAI



Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan pelaksanaan mata pelajaran PAI tergolong baik dibuktikan dengan pendapat kebanyakan siswa memilih setuju dengan nilai prosentase sebesar 55%.

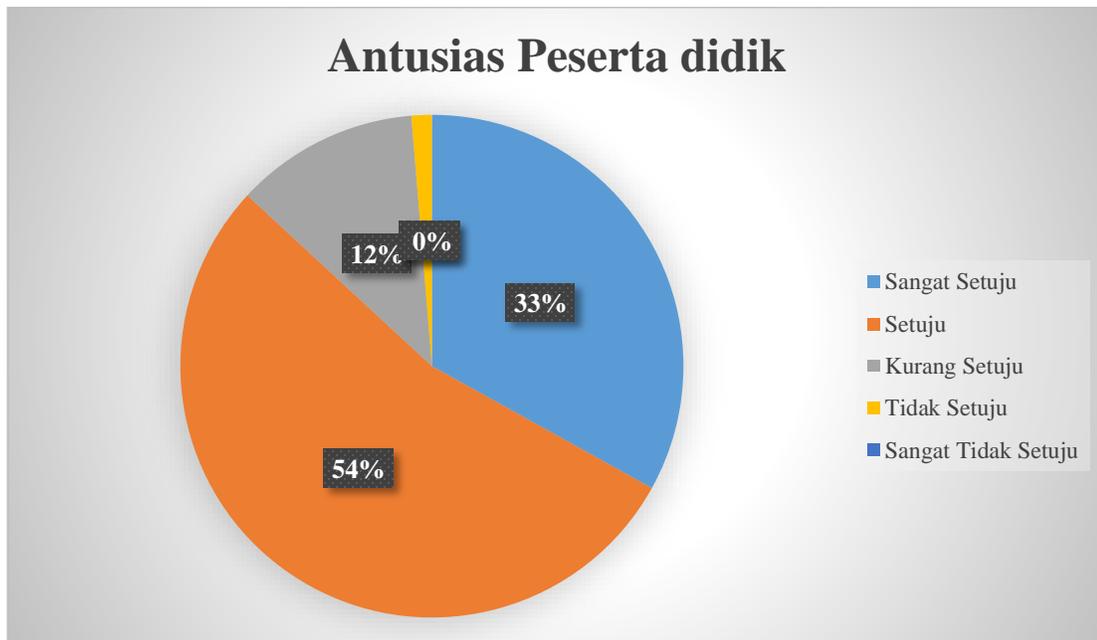
b) Antusias peserta didik

Dari total prosentase ideal nomor 1,3,4,5,6,7,8,12,14,18

didapatkan hasil sebagai berikut :

- $N(\text{sangat setuju}) = \frac{\Sigma 313,5\%}{10} = 31,35\%$
- $N(\text{setuju}) = \frac{\Sigma 510,3\%}{10} = 51,03\%$
- $N(\text{kurang setuju}) = \frac{\Sigma 111,9\%}{10} = 11,19\%$
- $N(\text{tidak setuju}) = \frac{\Sigma 12,4\%}{10} = 1,24\%$

Gambar 4.2 Pie Chart Antusias Peserta Didik



Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa antusias peserta didik baik dalam pembelajaran madrasah diniyah maupun pada mata pelajaran PAI tergolong baik dibuktikan dengan pendapat kebanyakan siswa memilih setuju dengan nilai prosentase sebesar 54%.

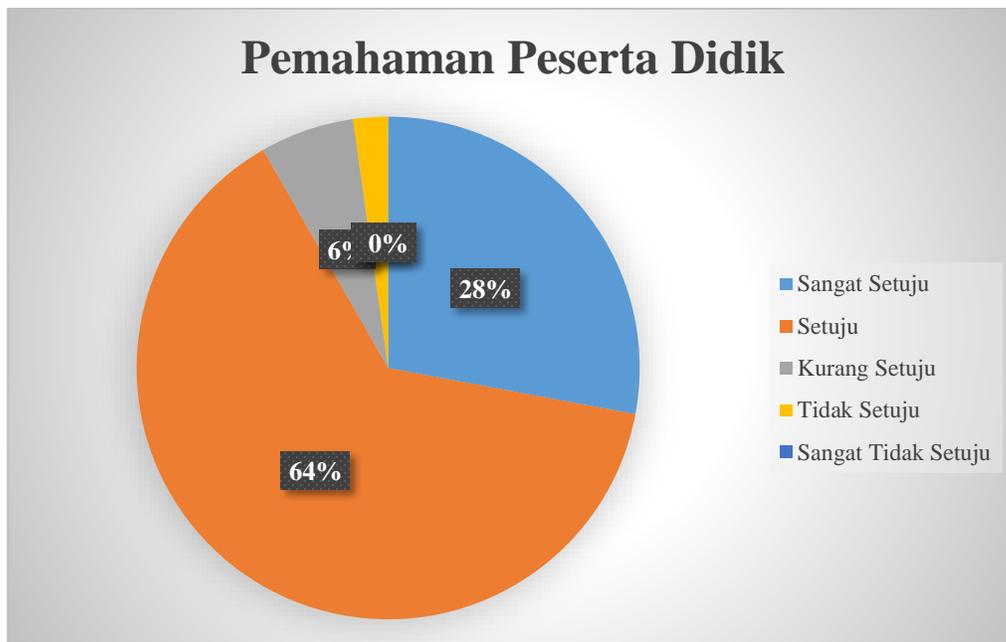
c) Pemahaman

Dari prosentase ideal nomor 9,10,19 didapatkan hasil

perhitungan sebagai berikut :

- $N (\text{sangat setuju}) = \frac{\Sigma 86\%}{3} = 28,7\%$
- $N (\text{setuju}) = \frac{\Sigma 196,2\%}{3} = 65,4\%$
- $N (\text{kurang setuju}) = \frac{\Sigma 18,6\%}{3} = 6,2\%$
- $N (\text{tidak setuju}) = \frac{\Sigma 7\%}{3} = 2,3\%$

Gambar 4.3 Pemahaman Peserta Didik



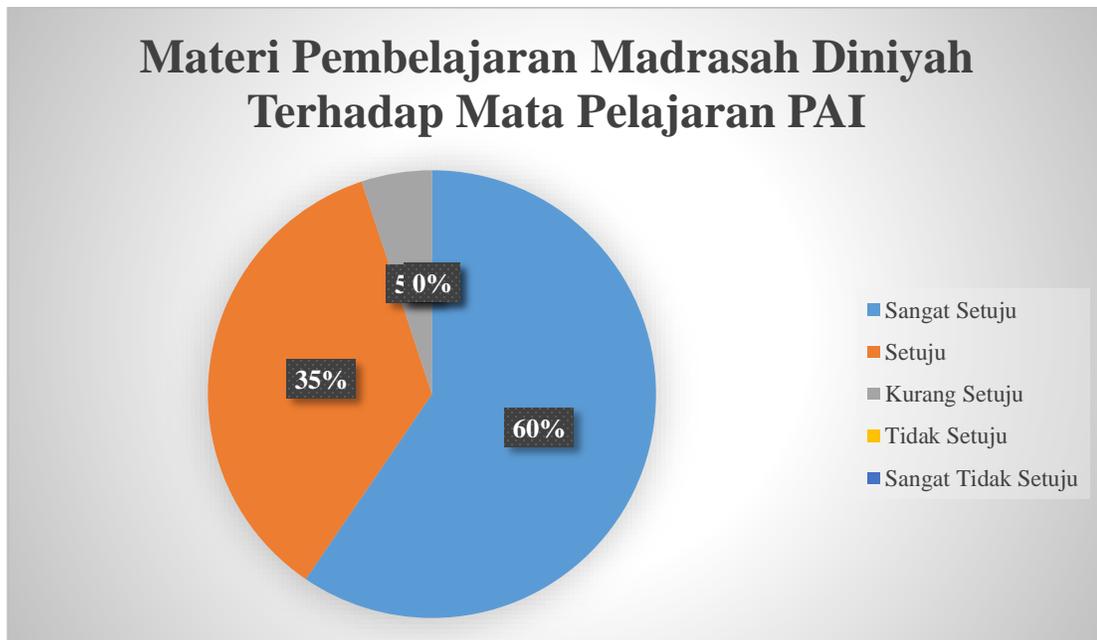
Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran madrasah diniyah dan mata pelajaran PAI tergolong baik dibuktikan dengan pendapat kebanyakan siswa memilih setuju dengan nilai prosentase sebesar 64%.

- d) Materi Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Mata Pelajaran PAI

Dari prosentase ideal nomor 13,17,20 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

- $N (\text{sangat setuju}) = \frac{\Sigma 179,2\%}{3} = 59,7\%$
- $N (\text{setuju}) = \frac{\Sigma 106,5\%}{3} = 35,5\%$
- $N (\text{kurang setuju}) = \frac{\Sigma 15,3\%}{3} = 5,1\%$

Gambar 4.4 Materi Pembelajaran Diniyah Terhadap Mata Pelajaran PAI



Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran madrasah diniyah membantu peserta didik pada mata pelajaran PAI tergolong sangat baik dibuktikan dengan pendapat kebanyakan siswa memilih sangat setuju dengan nilai prosentase sebesar 60%.

2. Analisis Pengaruh Pembelajaran Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP AL Munawwariyyah Bululawang Malang

a) Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya yakni tahap uji normalitas. Uji normalitas ini merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah item yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Dengan menggunakan metode *Liliefors* maka hipotesisnya :

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.23 Uji Normalitas

	<i>L. hitung</i>	<i>L. Tabel</i>	N data	Kesimpulan
Pembelajaran Diniyah	0,041848327	0,117353567	57	Normal
Hasil Belajar	0,116472766	0,117353567	57	Normal

Berdasarkan di atas variabel x (variabel bebas) yakni pembelajaran diniyah dan juga variabel y (variabel terikat) yaitu hasil belajar keduanya memiliki nilai *Lhitung* yang terbukti lebih kecil dari *Ltabel* dengan nilai alpha 0,05 (5%) sehingga data berdistribusi normal.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah sebuah uji untuk mengetahui linier atau tidaknya suatu distribusi yang digunakan dalam penelitian. Pada uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Pengambilan keputusan atau hipotesisnya yaitu :

- 1) Data linier jika nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data tidak linier jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.24 Uji Linieritas

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance</i>
Regression	1	192,9047	192,9047	34,62491763	0,07136702
Residual	127	163,8146	29,7239		
Total	128	355,7193			

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi yaitu 0,0713 yang berarti lebih besar dari *alpha* (0,05) sehingga data linier.

Tabel 4.25 Persamaan Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	20,33404089	7,324657	2,776108	0,7504984
Pembelajaran Madrasah Diniyah	0,735188129	0,091453	8,038962	0,0073072

Pada tabel persamaan regresi bisa disimpulkan dari rumus yang ada yaitu :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = persamaan Regresi

a = Inercept

b = Pembelajaran Madrasah Diniyah

$$Y' = 20,334 + 0,735X$$

Jadi setiap soal berpengaruh sebesar 0,735 atau 73,5%. Apabila soal bertambah satu maka pengaruh ikut bertambah secara positif sebesar 73,5%

4) Uji Hipotesis (*model summary*)

Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh melalui regresi sederhana. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel* dalam perhitungan analisis ini. Dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.26 Uji Hipotesis

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,735003108
R Square	0,540229568
Adjusted R Square	0,531870106
Standard Error	5,45196311
Observations	129

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang tergolong kuat yakni pada angka 0,735. Kemudian Nilai Koefisien determinasi 0,531 atau 53,1% yang berarti variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 53,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

5) Uji T (Uji Hipotesis antar variabel)

1) Merumuskan taraf signifikansi

Dalam penujian hipotesis ini untuk meneliti pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar PAI peneliti menentukan taraf signifikansi $> 0,05$ atau Jika ($thitung > ttabel$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika taraf signifikansi $< 0,05$ atau ($thitung < ttabel$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengujian Hipotesis antar variabel

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk membantu menganalisis sebagai berikut :

Tabel 4.27 Uji T

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	X	Y
Mean	89,70175439	85,92982456
Variance	63,46303258	63,49498747
Observations	129	129
Pooled Variance	63,47901003	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	112	
t Stat	1,981371815	
P(T<=t) one-tail	0,303007192	
t Critical one-tail	1,658572629	
P(T<=t) two-tail	0,606014383	
t Critical two-tail	0,5172317531	

Pada tabel diatas $thitung < ttabel$ yaitu bernilai sebesar $0,517 < 1,981$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

6) Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (korelasi ganda). Pada penelitian ini menggunakan teknik pearson product moment correlation. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan *skala likert*.

Koefisien angka korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1. Berkenaan dengan besaran angka, jika 0 maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi 1 berarti korelasi sempurna. Hal ini berarti semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya jika r mendekati 0 berarti hubungan dua variabel semakin lemah.

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.28 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,00	Sangat Tinggi

Dalam pengujian ini peneliti juga menggunakan *Microsoft Excel* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Korelasi

	<i>Column 1</i>	<i>Column 2</i>
<i>Column 1</i>	1	
<i>Column 2</i>	0,735003	1

Dari tabel diatas didapatkan nilai korelasi sebesar 0,735 yang berarti berada pada tingkat korelasi tinggi. Jadi hubungan antara pembelajaran diniyah dan hasil belajar PAI masuk kategori tinggi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pe Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Pembelajaran madin yang terlaksana di lembaga Al Munawwariyyah adalah kegiatan yang wajib dan memang sudah lazim bagi setiap santri yang juga merupakan siswa sekolah di SMP Al Munawwariyyah. Pembelajaran madrasah diniyah sendiri meliputi pembelajaran keagamaan seperti akhlak, fiqih, alqur'an dan sejarah. Sebagaimana dalam pembelajaran PAI semua hal tersebut jga dijelaskan. Hanya saja dikarenakan pada satuan sekolah SMP yang notabennya sekolah umum, pelajaran agama hanya memiliki waktu yang sangat terbatas daripada pelajaran lain sehingga pemahaman keagamaan siswa tidak cukup jika hanya diperoleh di sekolah. Oleh karena itu, dukungan dari faktor lain seperti pembelajaran diniyah sangat diperlukan.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMP Al Munawwariyyah sendiri didapatkan hasil yang tergolong baik. Dengan perhitungan rata rata nilai 129 peserta didik diperoleh hasil sebesar 85,6 yang berarti tergolong kriteria nilai tinggi. Kemudian dari segi pelaksanaan mendapatkan presentase sebesar 55% dengan pernyataan bahwa peserta didik setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan silabus maupun acuan kitab dalam madrasah diniyah dan mata pelajaran PAI di sekolah. Dari segi antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran madrasah diniyah dan pendidikan agama islam diperoleh presentase 54% dengan pernyataan peserta didik setuju bahwasanya mereka antusias dalam mengikuti

kegiatan belajar diniyah dan sekolah seperti mendengarkan guru, mencatat apa yang disampaikan oleh guru, aktif bertanya dan mengerjakan PR tepat waktu. Dari segi pemahaman diperoleh hasil presentase sebesar 64 dengan pernyataan peserta didik setuju bahwa mereka paham dengan materi yang diajarkan serta tidak merasa kesulitan sebab sudah dipelajari berulang kali (pada madrasah diniyah kemudian pada sekolah). Dan terakhir dari segi materi pembelajaran madrasah diniyah terhadap mata pelajaran PAI didapatkan hasil sebesar 60% dengan pernyataan peserta didik sangat setuju bahwasanya materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI di sekolah sudah banyak dipelajari saat pembelajaran madrasah diniyah sehingga hal tersebut juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan cukup baik.

Pernyataan diatas berkaitan dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejara berdirinya madrasah diniyah ini juga mengawali sejarah adanya pondok pesantren yang kemudian terus berkembang hingga menjadi madrasah sendiri atau juga madrasah dibawah naungan pondok pesantren dan digabungkan dengan sekolah umum.⁴³ seperti halnya di SMP Al Munawwariyyah Bululawang yang menerapkan pondok dan dilengkapi sekolah umum didalamnya.

Pelaksanaan madrasah diniyah yang dilakukan pada pondok pesantren Al Munawwariyyah menunjukkan bahwa yang diajarkan bukan hanya mengenai bahasa arab saja, namun juga mengajarkan ilmu ilmu agama. Ilmu ilmu agama yang diajarkan sendiri juga sesuai dengan kitab acuan disana yakni *akhlaqul banaat, mabadi'ul fiqih*,

⁴³ Hasan Langgulung, *Asas Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al Husna) 1987, hlm 22

tuhfatuttullab, dan khulasoh nurul yaqin yang mana dari semua kitab tersebut materi PAI sudah dijelaskan secara mendetil dari segi akhlak, fikih, alqur'an hadits, dan sejarah kebudayaan islam.

Pondok pesantren Al Munawwariyyah bisa dikatakan sudah memaksimalkan pengembangan pengetahuan khususnya bidang keagamaan dan juga umum dengan adanya madrasah diniyah serta sekolah umum bagi seluruh santrinya. Dengan memaksimalkan waktu pembelajaran diniyah di pagi hari pukul 07.00-08.00 kemudian setelah pembelajaran madrasah diniyah di lanjutkan dengan sekolah umum pada pukul 08.10-13.30. hal ini juga menjadi kelebihan serta menjadi contoh bagi lembaga lain untuk dijadikan referensi.

B. Analisis Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan perhitungan pada bab IV pembelajaran madrasah diniyah berpengaruh secara signifikan dengan hasil uji Hipotesis sebesar 0,531 atau bisa dibilang 53,1% yang menandakan bahwasanya pengaruh yang dimiliki sebesar 53,1% dan tergolong pengaruh yang kuat. Pada hasil paparan data penelitian pada bab IV dengan uji t sebesar $1981 > 0,517$ yakni *t hitung* lebih besar daripada *t tabel* yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu pada uji F juga didapatkan hasil sebesar $0,999 > 0,642$ yang mana *F hitung* lebih besar daripada *F tabel* yang menyatakan bahwa pembelajaran adrasah diniyah berpengaruh terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang. Selain uji

T dan uji F uji korelasi juga menunjukkan nilai sebesar 0,753 atau sama dengan 75,3% yang berarti memiliki korelasi kategori tinggi.

Sedangkan pada penelitian terdahulu oleh Bilqis Fakhrun Nisa Auliya yang berjudul *Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar*, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil uji T sebesar $0,155 > 0,05$, dan nilai korelasi sebesar 0,140 yang menyatakan tingkat pengaruh antara program madrasah diniyah terhadap hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Tingkat pengaruh yang ada hanya 2% sedangkan 98% pengaruh disebabkan oleh hal lain.⁴⁴ Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang ada pada skripsi ini tidak didukung oleh penelitian milik Bilqis F. Nisa yang mendapatkan hasil tidak signifikan.

Pada penelitian Ucik Asbita dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fikih SDI Yayasan Masjid As Salafiyah (YAMASSA) Surabaya*" terbukti terdapat pengaruh yang signifikan dengan presentase madrasah diniyah sebesar 74,2% dan 73,5% serta untuk hasil belajar didapatkan sebesar 83,05 dan 80,27. Berdasarkan perhitungan keduanya diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh antara pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar fikih signifikan secara positif.⁴⁵ Penelitian milik ucik asbita mendukung penelitian ini dengan menunjukkan hasil yang sama terkait pelaksanaan maupun rata

⁴⁴ Bilqis F Nisa Auliya, *Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar*, Skripsi UIN Malang 2018

⁴⁵ Ucik Asbita, *Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fikih SDI Yayasan Masjid As Salafiyah (YAMASSA) Surabaya*, Skripsi UIN Surabaya 2018

rata hasil belajar peserta didik yang tinggi sehingga dapat dikatakan berpengaruh secara positif.

Selain dari dua penelitian diatas terdapat juga penelitian milik Nellihartati, Nurmalina dan Fatihah yang berjudul “*Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMPN 2 raya Mesjid Aceh Besar*” yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y dengan nilai korelasi sebesar 0,825 yang termasuk dalam kategori korelasi tinggi sehingga hubungan antara variabel x dan y cukup kuat.⁴⁶

Hasil Penelitian yang sudah dijelaskan diatas menemukan bahwa teori S Nasution dalam Darwan Syah yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi paa individu dari tiga jenis bentuk yaitu dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik bisa dibenarkan.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu hasil belajar dari ranah kognitif yang mana disebabkan oleh salah satu faktor yang dikemukakan Purwanto,⁴⁸ yakni faktor latihan dan ulangan yang mana semakin banyak peserta didik belajar atau mempelajari sesuatu secara berulang ulang maka pemahaman tentang materi itu sendiri akan semakin matang, kemudian faktor lingkungan dan kesempatan yaitu adanya kesempatan bagi setiap peserta didik memperoleh pelajaran yang pembahasannya hampir sama dengan pembahasan di sekolah seperti yang ada di

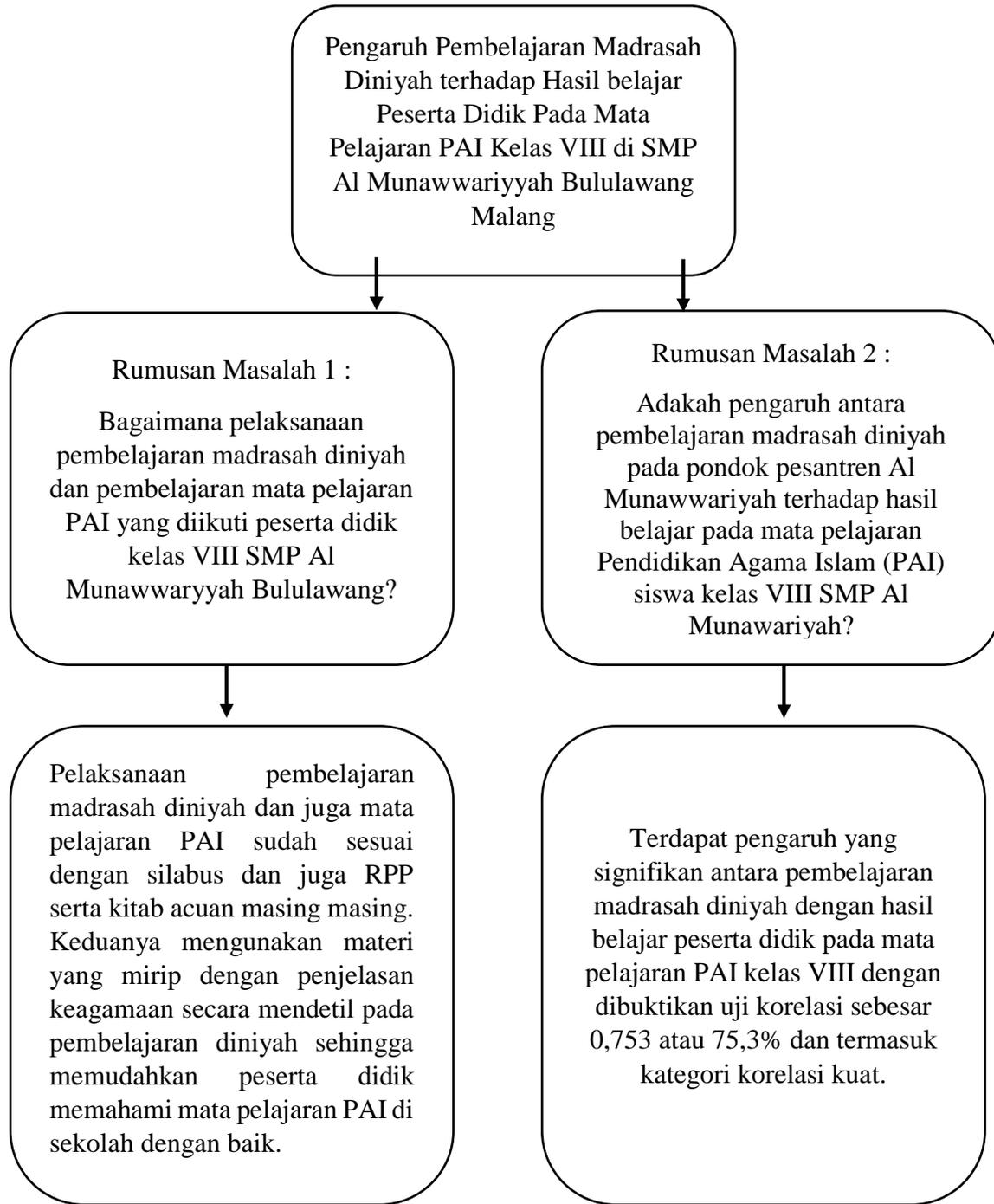
⁴⁶ Nellihartati, Nurmalina, Fathiah, *Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMPN 2 raya Mesjid Aceh Besar*, Journal of Education Science (JES), Vol 6 (1) 2020 UIN Ar Ranity Banda Aceh

⁴⁷ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 43

⁴⁸ M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*,..... hlm 28-31

penelitian ini yaitu kesempatan belajar materi madrasah diniyah sekaligus sebagai penguat pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Bagan 5.1 Temuan Penelitian



Korelasi atau hubungan antara pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII sesuai dengan teori Purwanto⁴⁹ dalam buku belajar dan pembelajaran karya M Thabrani, bahwa salah satu faktor yang menunjang hasil belajar adalah kesempatan dalam artian kesempatan yang dimiliki yang sejajar dengan apa yang ingin dituju dan juga faktor keberhasilan belajar adalah latihan serta ulangan pada materi yang sama dalam penelitian ini hal tersebut yakni materi pembelajaran madrasah diniyah dan materi PAI. Hal ini juga sesuai dengan Undang Undang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No 73 bahwasanya madrasah diniyah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan secara nonformal untuk memenuhi aspirasi pendidikan agama warga negara.⁵⁰ Sehingga hasil belajar dari segi kognitif bisa didapatkan oleh peserta didik disebabkan pembelajaran madrasah diniyah tersebut. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi, pembelajaran madrasah diniyah yang mengajarkan ilmu agama islam berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, sehingga pembelajaran madrasah diniyah sangat membantu serta menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Munawwariyyah kelas VIII Bululawang Malang.

⁴⁹ M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*,..... hlm 28-31

⁵⁰ Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan pemerintah no 73

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah dan pelaksanaan pelajaran PAI tergolong cukup baik dengan presentase sebesar 55% berada pada nilai antara 51%-75%
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,753 atau 75,3% . Pengujian Hipotesis yang terbukti dengan hasil $0,517 < 1,981$ yakni *t hitung* lebih kecil daripada *t tabel* yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Uji F didapatkan hasil sebesar $0,999 > 0,642$ yang mana *F hitung* lebih besar daripada *F tabel* yang menyatakan bahwa pembelajaran adrasah diniyah berpengaruh terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang. Selain uji T dan uji F uji korelasi juga menunjukkan nilai sebesar 0,753 atau sama dengan 75,3% yang berarti memiliki korelasi kategori tinggi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih rajin dan teliti lagi saat pelajaran serta memperhatikan guru dan mencatat pelajaran agar dapat dipelajari lagi setelahnya

2. Bagi Guru

Guru dapat mengaitkan pelajaran PAI dengan sedikit menyinggung pembelajaran diniyah supaya peserta didik terstimulasi dengan pelajaran yang sudah pernah dipelajari

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertahankan serta meningkatkan keefektifan pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap siswa pada mata pelajaran PAI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti metode tahfidz sebab penelitian ini hanya membahas 1 variabel independen yaitu madrasah diniyah
- b) Diharapkan dapat meneliti peserta didik putra dan putri secara keseluruhan sebab pada penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik putri

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 27-28
- Ahmadi, Abu dan JokoTri Prasetya, 1997. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Amin, Haidar & El-Saha Isham, 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : Diva Pustaka)
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Teknik Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arsip dokumentasi SMP Al Munawwariyyah
- Bilqis F Nisa Auliya, 2018. *Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar*, Skripsi UIN Malang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Haerani, Ilma, 2018. *Pengaruh Pendidikan Diniyah Terhadap Hasil Belajar PAI & Budi Pekerti Siswa SDN 2 Ciperna Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon*” Skripsi IAI Bunga Bangsa
- Hasan Langgulung, 1987. *Asas Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al Husna)
- HR Bukhori 71 & HR Muslim 1037
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Kemenag RI, 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, (Jakarta : Kemenag)

- Kuttab* adalah serambi serambi di masjid untuk belajar (istilah pada masa Rasulullah)
- Muhaimain dan Abdul Majid, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan kerangka dasar Operasionalnya)*, (Bandung, Trigeda Karya)
- Nellihartati, Nurmalina, Fathiah, 2020. *Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMPN 2 raya Mesjid Aceh Besar*, Journal of Education Science (JES), Vol 6 (1) UIN Ar Ranity Banda Aceh
- Nelliharti, Nurmalina, Fathiah, 2020. *Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar*, 6(1), Journal Education Science (JES)
- Qomar, Mujamil. 2014. *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Saleh, Abdul Rachman, 2006. *Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Saleh, Abdul Rachman. 2006. *Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008) hlm 147
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta) hlm 102
- Syah, Darwyan. 2009. “*Strategy Belajar Mengajar*”, (Jakarta : Diadid Media, 2009)

- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Tafsir, Ahmad, 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media)
- Ucik Asbita, 2018. *Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih SDI Yayasan Masjid As Salafiyah (YAMASSA) Surabaya*, Skripsi UIN Surabaya.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan pemerintah no 73
- Wardani, Dian Kusuma & Rahmawati, Maysarotu. 2023. *Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih*, Skripsi Universitas KH A Wahab Hasbullah.
- website Al Munawwariyyah <https://almunawwariyyah.ac.id> diakses pada 26 mei 2023
- Yuliawan,Eko, 2018. *Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliyah (DTA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Selupu Rejang”* Skripsi IAIN Curup
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pembelajaran Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional)
- Zuhairini, 2006. *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Angket

Angket Penelitian

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Isilah Identitas dengan benar
- Pilih jawaban yang tepat sesuai kondisi anda dengan memberi centang pada kolom yang sudah tersedia
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju
- Jawablah dengan tenang dan jujur

Variabel	No.	PERNYATAAN	NILAI				
			SS	S	KS	TS	STS
Pembelajaran Madrasah Diniyah	1.	Saya mengikuti kegiatan diniyah tepat waktu setiap hari					
	2.	Ustadz/ah memberikan materi pelajaran sesuai kitab acuan					
	3.	Saya mempelajari pelajaran diniyah sebelum diniyah dimulai					
	4.	Saya mencatat apa yang disampaikan ustadz/ah saat diniyah					

	5.	Saya mempelajari kembali apa yang saya catat saat pelajaran diniyah					
	6.	Saya menerapkan pembelajaran diniyah pada kehidupan sehari-hari					
	7.	Saya tidak pernah membaca pelajaran diniyah					
	8.	Saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran diniyah					
	9.	Saya mendiskusikan pembelajaran diniyah yang belum saya pahami dengan teman					
	10.	Saya membantu teman saya yang masih kesulitan memahami pembelajaran diniyah					
	11.	Suasana kelas saat diniyah kondusif					
	12.	Saya mengerjakan tugas (PR) diniyah tepat waktu					
	13.	Materi diniyah banyak mengajarkan aspek mata pelajaran PAI					
Mata Pelajaran PAI	14.	Saya antusias dan semangat saat pelajaran PAI					
	15.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus					

	16.	Guru menjelaskan materi dengan unik dan mudah dimengerti					
	17.	Materi PAI sudah banyak dipelajari saat pembelajaran madrasah diniyah					
	18.	Saya senang mengerjakan soal PAI yang diberi oleh guru					
	19.	Saya mendapat remidi mata pelajaran PAI					
	20.	Pembelajaran diniyah sangat membantu saya dalam belajar PAI					

Lampiran II : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1243/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 22 Mei 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwariyyah
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Putriana Khoirunnisa'
 NIM : 19110193
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang**
 Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akaddeмик



Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran III : Surat Balasan Penelitian



YAYASAN AL-MUNAWWARIYYAH MALANG
SMP AL MUNAWWARIYYAH
 Status : Terakreditasi A
 NSS. 202051815001 NPSN: 20517396
 Jalan Raya Sudimoro 09 Bululawang Kabupaten Malang
 Email : smp_almuna@yahoo.com

Nomor : 422/1061/104.27.5001/ V/2023
 Lamp : -
 Hal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menanggapi surat dengan No. 1115/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 tanggal 09 Mei 2023 perihal
 Permohonan Ijin penelitian, pada Mahasiswi :

No	Nama	No. Pokok	Judul Penelitian
1	Putriana Khoirunnisa'	19110193	Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang

Dengan ini diberitahukan pada Peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan coordinator Waka Kurikulum di SMP Al Munawwariyyah

Demikian surat balasan dari kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bululawang, 27 Mei 2023

Kepala Sekolah

SMP AL MUNAWWARIYYAH



ZAINUL LUTFI, S.PdI

Lampiran IV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-MUNAWWARIYYAH MALANG
SMP AL MUNAWWARIYYAH

Status : Terakreditasi A
 NSS. 202051815001 NPSN: 20517396
 Jalan Raya Sudimoro 09 Bululawang Kabupaten Malang
 Email : smp_almuna@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/1068/104.27.5001/ VI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zainul Lutfi, S.PdI
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Intansi : SMP AL MUNAWWARIYYAH

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Putriana Khoirunnisa'
 NIM : 19110193
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG

Telah melakukan penelitian di SMP AL MUNAWWARIYYAH mulai Mei sampai dengan Juni 2023 dalam rangkan penulisan Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Al Munawwariyyah Bululawang Malang “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bululawang, 10 Juni 2023

Kepala Sekolah

SMP AL MUNAWWARIYYAH



Zainul Lutfi, S.PdI

ZAINUL LUTFI, S.PdI

Lampiran V : Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET PENELITIAN

Nama Validator : YUKHA AFIMA FIRDAUSYAH

NIP : -

Jabatan : GURU

Instansi : SMP AL-MUNAWWARIYAH

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Madrasah
Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta
Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII
di SMP Al Munawwariyah Bululawang, Malang .

Petunjuk pengisian :

Pada pengisian tabel validasi, dimohon bapak/ibu validator untuk member tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia. Berikut merupakan kriteria-kriteria penilaian dan panduan skor yang bisa dijadikan acuan:

1. format tampilan angket
2. kesesuaian isi angket dan indikator variabel
3. bahasa penulisan angket

Kriteria	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Tidak sesuai	1

Lembar validasi:

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		4	3	2	1
1	Format Tampilan Angket				
	a. Terdapat tujuan pengisian angket		✓		
	b. Terdapat identitas responden penelitian	✓			
	c. Terdapat panduan pengisian angket penelitian	✓			
	d. Terdapat indikator yang jelas pada angket penelitian	✓			
2	Kesesuaian Isi Angket Dengan Indikator Variabel				
	a. Indikator sesuai dengan tujuan penelitian	✓			
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas	✓			
	c. Pernyataan sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓			
	d. Pernyataan tiap indikator dibedakan dengan jelas	✓			
	e. Pernyataan mewakili indikator yang ditetapkan	✓			
3	Bahasa Penulisan Angket				
	a. Bahasa yang digunakan mengikuti aturan EYD	✓			
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	c. Kalimat pernyataan mudah difahami	✓			
	d. Pernyataan ditulis dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia	✓			

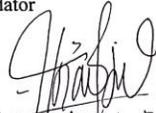
Komentar dan saran:

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang, 25 Mei 2023
Validator



YUKHA AFKA F.
NIP.

Lampiran VI : Hasil Belajar Siswa

LEGER NILAI KELAS 8K (AJRIN KHORINA, S.Pd)

PADBP

(Ruang Tembak) - Hari: 20/10/2019

NO	NAMA		Membaca						
			100	90					
1	AISYAH GENDIS SYAKIRA	+	100	90					
2	ANDIEN SHIFA AL MAGHFIRA	+							
3	ANITA SUWAIBAH NURIYAH		100	90					
4	ARUM ZAHRAH ZAHIRAH	+		85					
5	AVIFATUL APRILIA								
6	DECHA CAHYANING AGUSTIN	+	50	85					
7	EKA ANANZAHWA F.								
8	ELYNA DISTY NAISYA M.	+	+90	90					
9	FADILATUR NUR AINI		100	85					
10	FASTY BERLIAN CAHAYANI	+	100	80+					
11	HAZNA BATRISYIA AZ ZAHRA	+	100	90					
12	ILFA FITRIYA MUYASSAROH	+	+80	90+					
13	KHANSA NEVA KYNTHIA	+	+50	90+					
14	NAFISAH SHAFIRA		50	80+					
15	NAILA FIRDAUSI NUZULA	+		85					
16	NAILA SALSABILA		100	85					
17	NAJMA MUMTAZ ELMAWLID	+	100	80					
18	NAJWA AMIRATUZZAHRA	+	100	80					
19	NASILA VANISA DEWI PUTRI								
20	NASYWA SANI NAFISA	+							
21	NAURA ELZAHIRAH	+	10	85+					
22	NAURA SALSABILLA ROSADI	+	+50	85+					
23	NAZILATUN NI'MAH	+	100	85					
24	NAZWA SALSABILA								
25	NURUL ANA NABILA	+	+100	90					
26	RADHITA DWI APRILIA								
27	RAFFANDA MARITZA ANWAR								
28	SEKAR WAJIHAH WAFIRAH	+							
29	SHAFRINA ADZKIYA RAISA A.	+	80	80					
30	SISMI KHUMAIRA		90	85					
31	SITI NUR AZIZAH	+	100	85					
32	SYAMILA AQILAH ZAID	+	100	85					
33	ZASKIA PUTRI SALSABILLA		50	85					
34	ZIANKHA AULIA RAHMA	+	30	85					
35	ARDA PRAMUWITHA	+	95	85					

LEGER NILAI KELAS 8I (CENTRIN YANU LESTARI, S.Pd)

PADBP

NO	NAMA							
1	AILSA NIHAYATUS ZAIN ALI	98+	80	90	90			
2	AILSA SALMA MAULIDIA	88+		80	75+			
3	AISYAH AULIA AR RAHMA P.	72	80	92	90			
4	ANA LATIFUN NISA'	86+		68+	55+			
5	ASHAFIRA MAULIDA PUTRI	98+	80	92	95+			
6	AZKA NAILA SYAROFA	93+	95+	92+	100+			
7	BERLIAN VINA NURUL AINI	98	80	80				
8	CHIQUITA HIYURIN R.	95+	85	76+	95+			
9	DESWITA AULIA NISA	96+	85+	92+	95+			
10	DEWI FAKHRISA ADHA	98+	85+	80+	90+			
11	DWI NANDA SUKMA NUR C.	88+	80	68	75+			
12	FARIHA NADZIFATUNAFSIYA	91+	85+	76+	65+			
13	FIRDATUS AZZAHRA S.	90+	80	68	80+			
14	GENDIS SEKAR KINASIH	90+	85	68+	90+			
15	GHIYATS BINTA GHIVANA B.	73	80	92	80+			
16	IZZATUL MUKARROMAH	95	80	88	100			
17	JILAN ZULFA RAFIDAH	93+	100+	72+	80+			
18	KHIFDIL KAROMAH AL HALIM	94+	65+	84+	85+			
19	KHULD SIREEHAN WIBOWO	-	70+	92+	90+			
20	MA'RIFAH BILLAH	93	95+	92+	100+			
21	NADYA ELVA LAZDYA	93+	80	80	100+			
22	NAILA HANIFIYATUN NABILA	91+	85+	92+	100+			
23	NAILIL ASSALIAH	90+	95+	80+	85+			
24	NIKITA THIFANI RAMADLANI	86	90	92+	100+			
25	ORIZZA KIARA RAHMADILLAH	93+	70	60	90+			
26	RAHELZA NAJWA AULYA Z.	87	90+	96+				
27	SALWA ALAIHIMA D. N.	89	80	76	80			
28	SALWA NUR HANIFAH	92+	85+	80+	85+			
29	SYAMSIYAH FATMAWATI	89+	90+	84+	90+			
30	SYIFA NAURA RAMADHANI	90+	90+	80+	90+			
31	TITANIA RASYA PUTRI R.							
32	WULAN JUNITA	96+	85+	92+	100+			
33	ZAHRINA MARYAM QONITA	91	60+	88+	85			

LEGER NILAI KELAS 8J (TERTIA RIA PUTRI NUR AZIZAH, S.Pd)

PADBP

NO	NAMA	PADBP							
		Hal 78(A)	Hal 82(A)	Hal 110(A)	Hal 134(A)				
1	AIDA UFARAL FITHRIA AZ ZAIFI	90+	64+	84+	95+				
2	ALFI ZAKIYYAH RUHAMA	✓ 90+	96+	85+	95+				
3	AMANDA ANINDYA FATEYA	95+	92+	90+	95+				
4	ANISAH MADIHATUN B.	✓ 80+	68+	85+	100+				
5	AYU PUTRIANI	80	5	76+	90+	95+			
6	AZMY TSABITA PUTRI D. A.	✓ 100+	76+	85+	95				
7	BILQIS KEISYA FIREAL NUR A.	✓ 95+	92+	85+	100				
8	CHORIDHA CAHYANING P.	✓ 55+	76+	95+	85+				
9	DAFFA KHANSA NAILA UFAIRA	✓ 90+	72+	90+	90+				
10	DINDA KHANZA OKALINA	✓ 100+	96+	90+	100+				
11	DIVA OCTAVIA KURDI	75	60	75+	100				
12	ERSA APRILLIA SUSANTY	✓ 5	60+	75+	95+				
13	FITRYA NUR LAILY	✓ 95+	76+	75+	85+				
14	GRISELDA AURELIA ZAHIRA	✓ 90+	76+	80+	90+				
15	HAURA CANTIK NABILAH S.	✓ 90+	60+	95+	100+				
16	HILDA PUAN AZANUR S. Y.								
17	IZZA AYU ERIS A	✓ 85+	76+	80+	100+				
18	KESYA SYIFA AMIRA	✓ 80+	72+	90+	90+				
19	NADIAH RASYA AZARINE	✓ 90+	80+	80+	90+				
20	NAILATUNNISA' TSURAYA	80+	92+	80+	95				
21	NAURA CALIESTA PUTRI	✓ 90+	92+	95+	95+				
22	NAURA FI JANNATI	✓ 95+	72+	95+	95+				
23	NAYLA HANA KHOIRUNNISA	95	92	95+	100				
24	NUHA EL KAMILIA	100+	88+	85+	100				
25	NUR LAILI FATMAWATI	✓ 95+	80+	95+	95+				
26	QUTHRUNNADA CHULWA	80+	76+	85+	95				
27	SALIMATUL MAULID DIYA S.								
28	SITI MUTIMMATURROHMAH	✓ 85+	76+	75+	85+				
29	SYAFIRATUZ ZAHRA	✓ 75+	64+	90+	80+				
30	UFIFIYA MAHARANI	90+	88+	90+	90+				
31	WILDANA FAUZIAH	✓ 90+	84+	90+	100+				
32	ZAYLA PRAMESWARRI	✓ 85+	64+	95+	100+				
33	ZENITH	✓ 95+	96+	100+	100+				
34	ALFA SAKINA SALSABILA	✓ 70+	68+	64+	60+				

Lampiran VII : Dokumentasi Sekolah**a) Uji Validasi (8 I)****b) Penyebaran Angket**



c) Data Sekolah

SMP Al-Munawwariyyah
Jl. Raya Sudimoro 09 Bululawang

STUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

```

graph TD
    A[YAYASAN AL-MUNAWWARIYYAH] --> B[DEWAN PONDOKAN AL-MUNAWWARIYYAH]
    A --> C[DINAK PONDOKAN SAR BELLANG]
    B --> D[KEPALA SEKOLAH ZAHNUL LUTFI S. Pd.I]
    D --> E[WAKIL SEKOLAH]
    E --> F[KORWIS/UM]
    E --> G[SARANA]
    E --> H[KESEHATAN]
    E --> I[SEKOLAH]
    D --> J[MALI BELAS]
    D --> K[BP / BK]
    D --> L[DEWAN GURU]
    L --> M[PELITA DINAK GURU / GURU]
    
```

IDENTITAS

NAMA SEKOLAH	SMP AL-MUNAWWARIYYAH
ALAMAT	Jl. Raya Sudimoro 09 Bululawang
YAYASAN	AL-MUNAWWARIYYAH
TAHUN BERDIRI	01 JULI 1997
STATUS AKREDITASI	TERAKREDITASI "B"
NO. SERTIFIKAT	Dj. 0000
	28 OKTOBER 2014
NSS	20200191001
NDI	E. 13122006
NPSN	20517206
STATUS TANAH	MILIK SENDIRI / YAYASAN
STATUS GEDUNG	MILIK SENDIRI
NAMA KEPALA	ZAHNUL LUTFI S. Pd. I
TMT	01 JULI 2019

a Sudimoro 09 Bulu

IDENTITAS

NAMA SEKOLAH	:	SMP AL-MUNAWWARIYYAH
ALAMAT	:	JL. RAYA SUDIMURO 09 BULULAWANG
YAYASAN	:	AL-MUNAWWARIYAH
TAHUN BERDIRI	:	01 JULI 1991
STATUS AKREDITASI	:	TERAKREDITASI "B"
NO. SERTIFIKAT	:	Dp. 03800
	:	28 OKTOBER 2014
NSS	:	202051815001
NDS	:	E. 13132006
NPSN	:	20517396
STATUS TANAH	:	MILIK SENDIRI / YAYASAN
STATUS GEDUNG	:	MILIK SENDIRI
NAMA KEPALA	:	ZAINUL LUTFI, S. Pd. I
TMT	:	01 JULI 2019



VISI dan MISI

SMP AL-MUNAWWARIYYAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023





YAYASAN AL-MUNAWWARIYYAH MALANG
SMP AL- MUNAWWARIYYAH

NSS. 202051815001

STATUS : TERAKREDITASI A

NPSN: 20517396

Alamat : Jalan Raya Sudimoro 9 Bululawang Kab. Malang

E-mail: smp_almuna@yahoo.com

A. Visi

" Unggul tamatan dalam bidang Iptek dan Imtaq serta berjiwa Qur'ani "

Indikator:

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas
2. Terwujudnya proses pembelajaran aktif dan bermutu
3. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan berkompetitif, bertaqwa dan berjiwa qur'an, serta berbudi pekerti luhur.
4. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana serta media pendidikan seimbang dengan perkembangan iptek.
6. Terwujudnya optimalisasi tenaga kependidikan yang berkompeten, berdedikasi tinggi.
7. Terwujudnya manajemen pendidikan yang tanggap dan tangguh, serta optimalisasi partisipasi stakeholder.
8. Terwujudnya pengelolaan sumber dana dan biaya pendidikan yang memadai.

B. Misi

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lengkap, relevan dengan kebutuhan, dan berwawasan nasional.
2. Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Mewujudkan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif.
4. Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan
5. Menumbuhkembangkan budaya karakter bangsa
6. Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan teknologi (Iptek) dan imtaq yang berjiwa qur'an.
7. Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif.
8. Mengembangkan kemampuan KIR, lomba olimpiade yang cerdas dan kompetitif.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
10. Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif, relevan dan berbasis IT.
11. Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional.
12. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
13. Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah
14. Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif.
15. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
16. Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder.

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP AL MUNAWWARIYYAH
2 NPSN	: 20517396
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: Jalan Raya Sudimoro 9
RT / RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 65171
Kelurahan	: Sudimoro
Kecamatan	: Kec. Bululawang
Kabupaten/Kota	: Kab. Malang
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -8,1256 Lintang 112,6768 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 003/SK/YAM/A/VII/1991
8 Tanggal SK Pendirian	: 1991-07-01
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 420/301/35.07.101/2020
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2020-11-12
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13 Nomor Rekening	: 0042777700
14 Nama Bank	: BPD JAWA TIMUR...
15 Cabang KCP/Unit	: BPD JAWA TIMUR CABANG TUREN...
16 Rekening Atas Nama	: SMPALMUNAWWARIYYAH...
17 MBS	: Ya
18 Memungut Iuran	: Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	: 80,000
20 Nama Wajib Pajak	: SMP AL-MUNAWWARIYYAH
21 NPWP	: 004541314654000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 085331496477
21 Nomor Fax	: 03418223139
22 Email	: smp_almuna@yahoo.com
23 Website	: http://www.smp.almunawwariyyah.sch.id
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	: Ya
26 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	: PLN & Diesel
28 Daya Listrik (watt)	: 9998
29 Akses Internet	: Indosat IM3
30 Akses Internet Alternatif	: Smartfren
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
31 Sumber air	: Sumur terlindungi
32 Sumber air minum	: Disediakan oleh sekolah
33 Kecukupan air bersih	: Cukup sepanjang waktu
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	: Tidak
35 Tipe jamban	: Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	: Menyediakan dengan cara siswi harus membeli

Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok : 2 hari

37

38 Jumlah tempat cuci tangan : 0

39 Jumlah tempat cuci tangan rusak : 0

40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan : Ya

41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari Jamban : Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL

42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja : Ya

Stratifikasi UKS

43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air : Ya

44 di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras) : Ya

45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan : Ya

46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan : Ya

47 sampah sementara (TPS) yang tertutup : Ya

48 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin : Ya

49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah : Ya

50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah : Ya

51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah : Ada, dengan pemerintah daerah
 Ada, dengan perusahaan swasta
 Ada, dengan puskesmas
 Ada, dengan lembaga non-pemerintah

52 Jumlah jamban dapat digunakan : Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama

53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan : Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun						
54 Kebersihan dan kesehatan						
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet						
56 Keamanan pangan						
57 Ayo minum air						

Lampiran VIII : Sertifikat Turnitin Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
 Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Putriana Khoirunnisa'
 Nim : 19110193
 Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI
 Kelas VIII di SMP Al Munawwariyah Bululawang Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Lampiran IX : Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Penulis**

Nama : Putriana Khoirunnisa'
NIM : 19110193
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
TTL : Malang, 25 November 2001
Alamat : Jl Raya Adimulya No 98
Nomor Hp : 085655286880
E-mail : putrianafirst@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2008 : TK Al Khoiriyah
2008 – 2014 : SDI Lukman Hakim
2014 – 2016 : MTsN Kapanjen
2016 – 2019 : MAN 1 Kota Malang
2019 – 2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

